



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

Audited Financial Statements

For the year ended December 31, 2025

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 203	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Margomulyo, RT/RW
003/011, Kel. Gergunung,
Kec. Klaten Utara,
Jawa Tengah
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ristiani Saptuti
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Perintis Kemerdekaan
No.199 A Semarang
RT/RW 007/007, Kel/Desa
Srandol Wetan,
Kecamatan Banyumanik,
Kota Semarang,
Jawa Tengah
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Irianto Harko Saputro
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential address : Margomulyo, RT/RW
003/011, Kel. Gergunung,
Kec. Klaten Utara,
Jawa Tengah
Telephone : (024) 3547541
Title : President Director
2. Name : Ristiani Saptuti
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential address : Perintis Kemerdekaan
No.199 A Semarang
RT/RW 007/007, Kel/Desa
Srandol Wetan,
Kecamatan Banyumanik,
Kota Semarang,
Jawa Tengah
Telephone : (024) 3547541
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

- b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.*

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Semarang, 21 Januari 2026/ January 21, 2026



Irianto Harko Saputro
Direktur Utama/President Director

Ristiani Saptuti
Direktur Keuangan/Finance Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors
**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah***

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:

00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Independent Auditors' Report
(continued)***

Report No.:

*00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab

***Independent Auditors' Report
(continued)***

*Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

***Independent Auditors' Report
(continued)***

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

Other information (continued)

appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

***Independent Auditors' Report
(continued)***

Laporan No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(lanjutan)

Report No.:
00013/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/I/2026
(continued)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

***Responsibilities of management and
those charged with governance for the
financial statements (continued)***

Pihak yang bertanggung jawab atas tata
kelola bertanggung jawab untuk
mengawasi proses pelaporan keuangan
Bank.

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Bank's
financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh
keyakinan memadai tentang apakah
laporan keuangan secara keseluruhan
bebas dari kesalahan penyajian material,
baik yang disebabkan oleh kecurangan
maupun kesalahan, dan untuk
menerbitkan laporan auditor yang
mencakup opini kami. Keyakinan memadai
merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi,
namun bukan merupakan suatu jaminan
bahwa audit yang dilaksanakan
berdasarkan Standar Audit akan selalu
mendeteksi kesalahan penyajian material
ketika hal tersebut ada. Kesalahan
penyajian dapat disebabkan oleh
kecurangan maupun kesalahan dan
dianggap material jika, baik secara
individual maupun secara agregat, dapat
diekspektasikan secara wajar akan
memengaruhi keputusan ekonomi yang
diambil oleh pengguna berdasarkan
laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable
assurance about whether the financial
statements as a whole are free from
material misstatement, whether due to
fraud or error, and to issue an auditor's
report that includes our opinion.
Reasonable assurance is a high level of
assurance, but is not a guarantee that an
audit conducted in accordance with
Standards on Auditing will always detect
a material misstatement when it exists.
Misstatements can arise from fraud or
error and are considered material if,
individually or in the aggregate, they
could reasonably be expected to
influence the economic decisions of users
taken on the basis of these financial
statements.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354

21 Januari 2026 / *January 21, 2026*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.879)	(19.200)	Allowance for impairment losses
		89.318.646	85.438.233	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	10.119.549.000	8.591.837.577	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.310.074)	(17.788.954)	Allowance for impairment losses
		10.103.238.926	8.574.048.623	
Efek-efek	8	15.948.745.615	17.325.209.700	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
		15.948.745.615	17.325.209.700	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	652.406.552	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor	10	179.873	-	Export bills
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33)	-	Allowance for impairment losses
		179.840	-	
Tagihan akseptasi	11	32.570.947	17.261.242	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.046)	(3.438)	Allowance for impairment losses
		32.565.901	17.257.804	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	12			Loans and financing
Pihak berelasi		32.415.476	30.269.751	Related parties
Pihak ketiga		64.175.743.601	63.946.751.259	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
		61.518.628.454	61.321.590.232	
Penyertaan saham	13	2.018.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14	546.179.538	579.995.128	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	15	74.162.602	87.833.804	Prepaid expenses
Aset tetap	16	3.008.245.792	2.943.074.681	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(862.088.280)	(800.760.306)	Accumulated depreciation
		2.146.157.512	2.142.314.375	
Aset takberwujud	17	52.214.640	37.678.963	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(6.503.117)	(8.622.516)	Accumulated amortisation
		45.711.523	29.056.447	
Aset hak guna				Right of use assets
Biaya perolehan	18	199.073.703	208.018.105	Cost
Akumulasi penyusutan		(132.355.826)	(113.167.714)	Accumulated depreciation
		66.717.877	94.850.391	
Aset pajak tangguhan - bersih	26e	237.848.849	334.727.424	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	19	544.421.088	521.572.980	Other assets
JUMLAH ASET		100.065.677.273	94.401.425.748	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	20	290.303.584	310.550.298	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	21			Deposits from customers
Pihak berelasi		680.228.017	775.398.971	Related parties
Pihak ketiga		79.856.147.577	73.201.945.584	Third parties
		80.536.375.594	73.977.344.555	
Simpanan dari bank lain	22			Deposits from other banks
Pihak berelasi		28.747.757	11.138.163	Related parties
Pihak ketiga		3.342.409.555	3.606.248.317	Third parties
		3.371.157.312	3.617.386.480	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	23	1.625.142.945	2.042.290.377	Liabilities of securities sold under repurchase agreement (<i>repo</i>)
Liabilitas akseptasi	24	32.570.947	17.261.242	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	25	1.147.094.460	1.876.995.177	Borrowings
Utang pajak	26a	11.994.302	38.366.118	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	27	515.072.410	535.346.702	Accrued expenses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	28	5.882.916	5.763.779	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	29	303.131.703	286.767.100	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	30	51.192.741	77.393.246	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	31	677.032.771	669.351.031	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		88.566.951.685	83.454.816.105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 10.000.000 saham nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham				Authorised capital: 10,000,000 shares par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.813.094 saham (2025) 4.407.355 saham (2024)	32	4.813.094.000	4.407.355.000	Issued and fully paid capital: 4,813,094 shares (2025) 4,407,355 shares (2024)
Tambahan modal disetor	33	-	151.239.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.402.391.801	1.191.620.737	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.191.494.224	3.251.816.723	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		2.091.745.563	1.944.578.183	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		11.498.725.588	10.946.609.643	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		100.065.677.273	94.401.425.748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	35	7.634.575.900	7.077.969.972	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	36	(2.759.274.689)	(2.556.606.548)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga - bersih		4.875.301.211	4.521.363.424	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	37	541.674.143	515.524.910	Other operating income
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		145.218.156	1.789.733	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		25.206.312	(16.011.583)	Unrealised gain (loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	38	(593.108.275)	(167.149.675)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	39	(1.750.432.884)	(1.763.088.046)	Personnel
Umum dan administrasi	40	(1.356.099.988)	(1.241.994.079)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(3.106.532.872)	(3.005.082.125)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		1.887.758.675	1.850.434.684	OPERATING INCOME
Beban non-operasional - bersih	41	(17.252.006)	(31.150.317)	Non-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.870.506.669	1.819.284.367	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(452.655.031)	(548.600.109)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.417.851.638	1.270.684.258	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	96.681.289	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(12.385.423)	(13.772.077)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		2.724.793	3.029.857	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		404.421.868	(61.803.737)	Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(120.815.494)	-	Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait		(62.262.120)	13.704.543	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		211.683.624	37.839.875	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.629.535.262	1.308.524.133	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	48	320.328	288.310	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2023		4.407.355.000	102.753.000	(116.018.076)	(72.093.685)	1.341.892.623	3.251.816.723	1.773.579.624	10.689.285.209	Balance as of December 31, 2023
Dana setoran modal	31	-	48.486.000	-	-	-	-	-	48.486.000	Paid-in capital
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.099.685.699)	(1.099.685.699)	Distribution of dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.270.684.258	1.270.684.258	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(48.099.194)	(10.742.220)	96.681.289	-	-	37.839.875	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		4.407.355.000	151.239.000	(164.117.270)	(82.835.905)	1.438.573.912	3.251.816.723	1.944.578.183	10.946.609.643	Balance as of December 31, 2024
Dana setoran modal	31	-	4.500.000	-	-	-	-	-	4.500.000	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh	33	405.739.000	(405.739.000)	-	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Cadangan umum		-	-	-	-	-	151.211.427	(151.211.427)	-	General reserve
Pembagian dividen tunai	32	-	-	-	-	-	(203.776.294)	(877.230.463)	(1.081.006.757)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen saham	32	-	250.000.000	-	-	-	(7.757.632)	(242.242.368)	-	Distribution of share dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.417.851.638	1.417.851.638	Net income for the current year
Penyesuaian surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(912.560)	-	-	(912.560)	Adjustment of revaluation surplus fixed assets
Penghasilan komprehensif lain		-	-	221.344.254	(9.660.630)	-	-	-	211.683.624	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		4.813.094.000	-	57.226.984	(92.496.535)	1.437.661.352	3.191.494.224	2.091.745.563	11.498.725.588	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.668.305.417	7.272.081.961	Interest income and sharia profit sharing received
Pendapatan operasional lainnya		590.317.843	500.957.067	Other operating income
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.765.670.947)	(2.597.414.632)	Payment of interest and profit sharing from sharia
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.957.640.741)	(2.913.343.085)	Payments to supplies and employees
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.535.311.572	2.262.281.311	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				Changes in operating asset (liabilities)
Penurunan (kenaikan) pada aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(10.400.000)	7.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months
Tagihan akseptasi		(15.309.705)	574.520	Acceptance receivables
Wesel ekspor		(179.873)	-	Bills
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(790.910.177)	(2.911.794.346)	Loans and financing
Aset hak guna		(20.659.346)	(28.451.648)	Right of use assets
Aset lain-lain		(22.848.108)	(11.472.228)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah dan bank lain		6.312.801.872	5.184.747.098	Deposits from customers and other bank
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		(417.147.432)	1.047.404.708	Liabilities of securities sold under repurchased agreement
Liabilitas akseptasi		15.309.705	3.650.528	Acceptance payables
Liabilitas segera		(20.246.714)	(251.970.492)	Obligations due immediately
Liabilitas sewa		(40.078.539)	(43.233.095)	Lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan		(441.685.598)	(469.668.337)	Payment of income tax
Liabilitas lain-lain		8.087.012	102.263.757	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		7.092.044.669	4.891.331.776	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	16	(99.666.497)	(140.177.268)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(24.972.612)	(25.968.850)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan penjualan aset tetap	16	3.459.586	4.492.102	Received from sale of fixed assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(652.320.482)	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek		21.071.303.000	5.865.986.000	Sales of marketable securities
Pembelian efek-efek		(19.291.013.790)	(8.201.159.267)	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.006.789.205	(2.496.827.283)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman yang diterima	25	2.590.446.579	3.795.608.313	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	25	(3.320.347.295)	(4.048.271.915)	Payment of borrowings
Penambahan modal disetor	32	4.500.000	48.486.000	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	33	(1.081.006.757)	(1.099.685.699)	Dividend paid
Arus kas bersih		(1.806.407.473)	(1.303.863.301)	Net cash used in
digunakan untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih		6.292.426.401	1.090.641.192	Net increase in
kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Dampak pengaruh selisih kurs		66.857	1.346	Effect on foreign exchange rate
terhadap kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
pada awal tahun		11.848.466.668	10.757.824.130	at beginning of year
Kas dan setara kas		18.140.959.926	11.848.466.668	Cash and cash equivalents
pada akhir tahun				at end of year
Kas dan setara kas pada akhir				Cash and cash equivalents at
tahun terdiri dari:				end of the year consisted of:
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - jangka waktu				and other banks - maturing
jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau				3 (three) months or less since
kurang sejak tanggal perolehan	7	9.994.249.000	8.476.937.577	the acquisition date
Jumlah kas dan		18.140.959.926	11.848.466.668	Total cash and
setara kas				cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman yang diterima	25	2.590.446.579	3.795.608.313	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	25	(3.320.347.295)	(4.048.271.915)	Payment of borrowings
Penambahan modal disetor	32	4.500.000	48.486.000	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	33	(1.081.006.757)	(1.099.685.699)	Dividend paid
Arus kas bersih		(1.806.407.473)	(1.303.863.301)	Net cash used in
digunakan untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih		6.292.426.401	1.090.641.192	Net increase in
kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Dampak pengaruh selisih kurs		66.857	1.346	Effect on foreign exchange rate
terhadap kas dan setara kas				cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
pada awal tahun		11.848.466.668	10.757.824.130	at beginning of year
Kas dan setara kas		18.140.959.926	11.848.466.668	Cash and cash equivalents
pada akhir tahun				at end of year
Kas dan setara kas pada akhir				Cash and cash equivalents at
tahun terdiri dari:				end of the year consisted of:
Kas	4	1.398.309.923	1.491.964.233	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.659.065.478	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	89.335.525	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - jangka waktu				and other banks - maturing
jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau				3 (three) months or less since
kurang sejak tanggal perolehan	7	9.994.249.000	8.476.937.577	the acquisition date
Jumlah kas dan		18.140.959.926	11.848.466.668	Total cash and
setara kas				cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Nomor 7 tanggal 28 September 2025, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0239146 tanggal 29 September 2025.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan dan kegiatan penunjangnya sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan serta mempunyai tugas:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.7 dated September 28, 2025 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., a Notary in Semarang and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239146 dated September 29, 2025.

b. Purpose and objectives

Based on the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank are to conduct business in the banking sector and its supporting activities in accordance with the provisions of laws and regulations and has the following duties:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- turut serta meningkatkan pemanfaatan potensi dan sumber-sumber kekayaan daerah untuk mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di daerah;
- melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- sebagai pemegang rekening kas umum daerah; dan
- sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing (*money changer*), dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan aktivitas dibidang sistem pembayaran;
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan bank dan/atau nasabah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas yang berwenang.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Bank dapat melakukan sinergitas melalui koordinasi, jejaring, serta kemitraan dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, masyarakat, dunia pendidikan, maupun pihak lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *participate in increasing the utilization of regional potential and resources to encourage economic activities and development in the region;*
- *funds collection from region;*
- *as the holder of the regional general cash account; and*
- *as one source of regional income.*

To achieve the purposes and objectives above, the Bank performing business activities in running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (money changer), with the following business activities:

- *Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, term deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms that are similar to these;*
- *Distributing funds in the form of loans or financing based on sharia principles;*
- *Performing activities in the field of payment systems;*
- *Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or by bearer drafts, checks or other means;*
- *Issuing and/or carrying out securities transactions for the benefit of the bank and/or customers;*
- *Providing facilities to save goods and securities;*
- *Conducting business activities in foreign currency;*
- *Performing receivables transfer activities;*
- *Performing activities for storing goods and valuables;*
- *Performing other activities with the approval of the authorized authority.*

In the performing its business activities, the Bank can carry out synergy through coordination, networking, and partnerships with the Government, Provincial Government, Regency/City Government, BUMN, BUMD, the community, the world of education, and other parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2024, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai kustodian atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tanggal 2 April 2024.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Kantor pusat	1	1	Head office
Kantor cabang	38	38	Branch offices
Kantor cabang pembantu	127	126	Sub-branch offices
Kantor fungsional	198	190	Function offices
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	835	839	ATM (Automated Teller Machine)
Payment point	220	218	Payment point
Layanan kas	40	40	Mobile cash office
CRM (Cash Recycle Machine)	222	215	CRM (Cash Recycle Machine)
Syariah			Sharia
Kantor cabang	6	5	Branch offices
Kantor cabang pembantu	21	17	Sub-branch offices
Kantor kas	9	9	Cash offices
Office Channelling	156	156	Office Channelling
Payment point	4	4	Payment point
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	5	Mobile cash office

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

In 2024, the Bank has obtained a license to operate as a custodian on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank's operational office are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	2025	2024
Komisaris Utama	Sumarno ⁽¹⁾	-
Plt. Komisaris Utama	-	Sumarno
Komisaris Independen	Darsono	Darsono
Komisaris Independen	Adnas ⁽¹⁾	Wawan Siswantonono
Komisaris	-	Sumarno

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui menetapkan Sumarno sebagai Komisaris Utama untuk periode 17 April 2025 - 31 Desember 2026, memberhentikan dengan hormat Wawan Siswantonono dan mengangkat Adnas sebagai Komisaris Independen untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2029). Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 tanggal 23 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.4 tanggal 17 April 2025, Bank melakukan perubahan organisasi dan nomenklatur Direksi, sehingga susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Direksi	
Direktur Utama	Irianto Harko Saputro ⁽¹⁾
Direktur Bisnis Kelembagaan, dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono ⁽¹⁾
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Anna Kusumarita ⁽¹⁾
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Erik Abibon ⁽¹⁾
Direktur Keuangan	Ristiani Saptuti ⁽¹⁾
Direktur Digital dan Bisnis Konsumer	Eko Tri Prasetyo ⁽¹⁾

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Act. President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

⁽¹⁾ Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, drawn up before Novita Alviani, S.H., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to appoint Sumarno as President Commissioner for the period of April 17, 2025 - December 31, 2026, honorably dismiss Wawan Siswantonono and appoint Adnas as Independent Commissioner for the period of April 17, 2025 - April 16, 2029. The deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 dated April 23, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, the Bank made changes to the organization and nomenclature of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Directors
 President Director
 Director of Institutional Business,
 and Sharia Business Unit
 Director of Funds Business, Services and
 Micro, Small and Medium Enterprises
 Director of Compliance and
 Risk Management
 Director of Finance
 Director of Digital and Consumer Business

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows: (continued)

	2024	
Direksi		Board of Directors
Pt. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro	Act. President Director
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono	Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro	Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono	Commercial Business Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiawan ⁽¹⁾	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti ⁽¹⁾	Director of Information Technology, Consumer and Network

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Aris Setiawan dan Wiweko Probojakti, menetapkan Ony Suharsono sebagai Direktur Bisnis Kelembagaan dan Unit Usaha Syariah untuk periode 17 April 2025 - 31 Desember 2026, mengangkat Irianto Harko Saputro sebagai Direktur Utama untuk periode 17 April 2025 - 21 April 2030, mengangkat Erik Abibon sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2030, mengangkat Ristiani Saptuti sebagai Direktur Keuangan untuk periode 17 April 2025 - 16 April 2030, mengangkat Eko Tri Prasetyo sebagai Direktur Digital dan Bisnis Konsumer terhitung efektif sejak pelepasan jabatan yang bersangkutan dari perusahaan sebelumnya sampai dengan tanggal 16 April 2030, mengangkat Anna Kusumarita sebagai Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan sejak pelepasan jabatan yang bersangkutan dari perusahaan sebelumnya sampai dengan tanggal 16 April 2030. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 tanggal 23 April 2025.

⁽¹⁾ Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated April 17, 2025, drawn up before Novita Alviani, S.H., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to honorably dismiss Aris Setiawan and Wiweko Probojakti, appointed Ony Suharsono as Director of Institutional Business and Sharia Business Unit for the period of April 17, 2025 - December 31, 2026, appointed Irianto Harko Saputro as President Director for the period of April 17, 2025 - April 21, 2030, appointed Erik Abibon as Director of Compliance and Risk Management for the period of April 17, 2025 - April 16, 2030, appointed Ristiani Saptuti as Finance Director for the period 17 April 2025 - April 16, 2030, appointed Eko Tri Prasetyo as Director of Digital and Consumer Business, effective from the date of resignation from his position at the previous company until April 16, 2030, appointed Anna Kusumarita as Director of Fund Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises effective after obtaining approval from the OJK and upon resignation from his previous position until April 16, 2030. The deed has been recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0201355 dated April 23, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.639 dan 4.727 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Darsono ⁽¹⁾
Anggota	Dwi Ratmono ⁽¹⁾
Anggota	Arif Yuwana ⁽¹⁾

⁽¹⁾ Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 Surat Keputusan Direksi No.0175/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 28 Mei 2025 yang membahas pengangkatan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Adnas
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko
Anggota	Heru Agus Wuryanto

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0270/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 4 Agustus 2025 yang efektif sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0164/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank had a number of employees 4,639 and 4,727 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Audit Committee are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

⁽¹⁾ The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 based on Decree of the Board of Directors No.0175/HT.01.01/DHC/2025 dated May 28, 2025 which discusses the appointment of the members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2025 to May 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2024	
	Wawan Siswantono	Chairman
	Bambang Budhy Satsmoko	Member
	Dwi Ratmono	Member

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2025 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No.0270/HT.01.01/DHC/2025 dated August 4, 2025, which was effective from August 1, 2025 to May 31, 2026.

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2024 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No. 0164/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024, which was effective from June 1, 2024 to May 31, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Adnas
Anggota	Darsono
Anggota	Sumarno
Anggota	Pujiono
Anggota	Bambang Hariyanto
Anggota	Andy
Anggota	Oki Yudistira Wisaksono

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0294/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 26 Agustus 2025 yang efektif sejak tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Mei 2026.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0165/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Tafsi ⁽²⁾	Chairman
Anggota	Nur Fatoni ⁽¹⁾	Member

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa setelah melalui proses *Fit and Proper Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan hasil menyetujui pencalonan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, maka Pemegang Saham menyetujui mengangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah terhitung mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

⁽²⁾ Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2024	
Wawan Siswantono		Chairman
Darsono		Member
Sumarno		Member
Pujiono		Member
Bambang Hariyanto		Member
Andy		Member
-		Member

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 based on the Board of Director's Decree No.0294/HT.01.01/DHC/2025 dated August 26, 2025 is effective as of August 1, 2025 until May 31, 2026.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 based on the Board of Director's Decree No.0165/HT.01.01/DHC/2024 dated May 31, 2024 is effective as of June 1, 2024 until May 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

⁽¹⁾ Based on the Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated December 16, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that after going through the *Fit and Proper Test* process by the Financial Services Authority with the results approving the nomination as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board, the Shareholders agree to appoint as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit starting from December 18, 2024 to December 17, 2028.

⁽²⁾ Based on the Deed of Statement of Decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 21 dated December 27, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders approved the reappointment as Chairman of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit, effective from January 1, 2025 to December 31, 2028.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Intern adalah Yulifah Ardiani.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing Sekretaris Perusahaan adalah Djaka Nur Sahid dan Herry Nunggal Supriyadi.

- f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)**

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani.

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary are Djaka Nur Sahid and Herry Nunggal Supriyadi.

- f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer**

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer

The Bank has made a limited offering, namely Medium Term Notes I Bank Jateng Year of 2017 and Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

***Medium Term Notes* (MTN) limited offer (continued)**

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while *Joint Lead Arranger* for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of *Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of *Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (*floating*) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of *Medium Term Notes* Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of *Medium Term Notes* Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding *Medium Term Notes* Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407, "Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2025	2024	
Poundsterling Inggris	22.440	20.219	Great Britain Poundsterling
Euro	19.571	16.758	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	United States Dollar
Dolar Singapura	12.965	11.845	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.152	10.014	Australian Dollar
Real Arab Saudi	4.447	4.284	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	4.108	3.598	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	107	103	Japanese Yen

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2025 and 2024 as follows (in full Rupiah amount):

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- b. Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- c. Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- a. PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2025:

- a. PSAK 117: "Insurance Contract"
- b. Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- c. Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, as follows:

- a. PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace PSAK 201: "Presentation in Financial Statements".

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, bills, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, acceptance payables, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination. All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition (continued)

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (*ECL*) or lifetime *ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month *ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and *Cash Recycle Machine* (CRM).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, Sukuk BI, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Bank Indonesia Rupiah Securities, Sukuk BI, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at fair values through profit or loss
Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI
 Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efek.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Marketable securities (continued)

- Measured at FVOCI
 Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities purchased/sold under repurchase agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognised as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Wesel ekspor

Wesel ekspor terdiri atas tagihan dari *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Export bills

Export bills consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Export bills are classified as amortised cost.

Export bills are stated at amortised cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

m. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

n. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, *istishna* dan *qardh*, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Loans (continued)

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

n. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include *murabahah*, *istishna* and *qardh* receivables, while the financing include *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sharia receivables and financing (continued)

Istishna is a sale and purchase agreement between *almustashni* (buyer) and *al-shani* (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to *al-mashnu* (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. *Istishna* deferred margin is presented as a contra account receivable *istishna*.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of *qardh* are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realisation. Funds of *qardh* are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the *mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of *mudharabah* financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *mudharabah* financing balance.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

p. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sharia receivables and financing (continued)

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, *musarakah* financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

o. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

p. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
 December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor menggunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	
Permanen	20
Non-permanen	10
Inventaris kantor	4-8

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

p. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Building</u>
Permanen	Permanent
Non-permanen	Non-permanent
Inventaris kantor	Office inventory

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Fixed assets (continued)

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Perangkat lunak	4

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

s. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, taksiran tagihan pajak, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

q. Intangible assets (continued)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	4	Software
--	---	----------

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

s. Other assets

Included in other assets such as office advance, estimated tax receivables, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

t. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

u. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

v. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

v. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

v. Deposits from customers (continued)

On call deposits are daily deposits that can be withdrawn at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- *Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;*
- *Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and*
- *Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.*

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

y. Employee benefits

Bank implements PSAK 219 "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the Projected Unit Credit method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

- 1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0306/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 28 Agustus 2023 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0308/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 27 Agustus 2025 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2025 dan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2024.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

y. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- *Gains and losses on actuarial calculations;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);*
- *Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits

Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

- 1) *Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0306/HT.01.01/DHC/2023 dated August 28, 2023 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

- 2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0134/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Masa Persiapan Pensiun Pegawai untuk tahun 2025 dan Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun untuk tahun 2024.

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0512/HT.01.01/DHC/2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Peraturan Dana Pensiun untuk tahun 2025 dan Surat keputusan Direksi No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Untuk tahun 2024, iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits (continued)

- 2) The Retirement Preparation Program as stipulated in Board of Directors Decree No. 0134/HT.01.01/DHC/2025 dated April 24, 2025 regarding the Retirement Preparation Period for Employees for year 2025 and the Retirement Preparation Program as stipulated in Board of Directors Decree No. 0521/HT.01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020, regarding the Retirement Preparation Period for the year 2024.

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. For the year 2024, the Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the *Projected Unit Credit* method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun Dini

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris

Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No 012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

y. Employee benefits (continued)

Early Retirement Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors and Commissioners working period

Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

The program is regulated in the Board of Commissioners Decree No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Awards for the Board of Directors, No. 012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights and Awards for the Sharia Supervisory Board.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tahun 2025, Bank melakukan beberapa perubahan atas kebijakan Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 5 Juni 2025 dan No.009/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 8 Oktober 2025, sedangkan perubahan atas kebijakan Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 5 Juni 2025 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2025 tanggal 8 Oktober 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi.

Program penghargaan untuk Staf Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.016/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 18 Agustus 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungjawaban asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

y. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors and Commissioners working period (continued)

In 2025, the Bank made several changes to its policy on Income, Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for the Board of Commissioners in accordance with Board of Commissioners Decree No. 003/KPTS/KM/BPD/2025 dated June 5, 2025 and No. 009/KPTS/KM/BPD/2025 dated October 8, 2025, while changes to the policies on Income, Salary, Honorarium, Allowances, Facilities, rights, and awards for the Board of Directors in accordance with Board of Commissioners Decree No. 004/KPTS/KM/BPD/2025 dated June 5, 2025, concerning Amendments to Board of Commissioners Decree No. 010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023, concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Awards for Directors and Board of Commissioners Decree No.010/KPTS/KM/BPD/2025 dated October 8, 2025 concerning the Second Amendment to Board of Commissioners Decree No.010/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for Directors.

The award program for Board of Commissioners staff is in accordance with Board of Commissioners Decree No. 016/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 18, 2023 concerning Income, Honoraria, Allowances, Facilities, Rights, and Awards for Board of Commissioners Staff.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tahun 2025, Bank juga bekerjasama dengan PT Mandiri *Inhealth* Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.101.2/AJII/III/JARDIS/PKS/0725 dan No.8927/DHC.04/DHC/2025 tanggal 31 Juli 2025 sebagaimana telah diubah dengan Addendum No.Add.1.8927/DHC.04/DHC/2025 dan No.96.2/AJII/III/JARDIS/ADD/2025 tanggal 7 Oktober 2025 tentang Perjanjian Penyediaan Layanan Asuransi. Pertanggungjawaban asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan maksimal 4 tahun untuk Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

z. Pendapatan dan beban bunga Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

y. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors and Commissioners working period (continued)

In 2025, the Bank entered into a cooperation with PT Mandiri *Inhealth* Indonesia based on Cooperation Agreement No. 101.2/AJII/III/JARDIS/PKS/0725 and No. 8927/DHC.04/DHC/2025 dated July 31, 2025, as amended by Addendum No.Add.1.8927/DHC.04/DHC/2025 and No.96.2/AJII/III/JARDIS/ADD/2025 dated October 7, 2025, regarding the Provision of Insurance Services. Insurance coverage is provided to participants for a maximum period of five (5) years for Directors and four (4) years for Commissioners, as stipulated in the post-service participant certificates.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

z. Interest income and expense Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pendapatan lainnya.

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

aa. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

z. Interest income and expense (continued)
Sharia

The main operational revenue consists of *murabahah*, profit sharing from *mudharabah* financing, and *musyarakah*, and other revenues.

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from *mudharabah* financing and *musyarakah* are recognised when the cash instalment is received (*cash basis*). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as *non-performing* which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as *non-performing*, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (*nisbah*) in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

aa. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ab. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.

ii. Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.

iii. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ac. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

aa. Commission income and expense (continued)

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

ab. Other operating income (expenses)

i. Other operating income

Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

ii. Personnel expenses

Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

iii. General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

ac. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Bank has the right to operate the asset;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Sewa (lanjutan)

- 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Lease (continued)

- 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

ad. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ad. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ae. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

ad. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ae. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

af. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

af. Transactions with related parties (continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ah. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ai. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

aj. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ah. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

aj. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:

- *involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);*
- *operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and*
- *there is separated financial information.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aj. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aj. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya.

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

**c. Impairment losses on financial instruments
 (continued)**

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
 PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
 ACCOUNTING JUDGMENT**

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2025	2024	
Rupiah	1.394.873.401	1.488.677.261	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2.137.438	2.090.918	United States Dollar
Lainnya	1.299.084	1.196.054	Others
	<u>3.436.522</u>	<u>3.286.972</u>	
Jumlah	<u>1.398.309.923</u>	<u>1.491.964.233</u>	Total

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut:

The details of foreign currencies consist as follows:

	2025		2024	
Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ Notional amount in foreign currency (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ Notional amount in foreign currency (in full amount)
Dolar Amerika Serikat	128.182	2.137.438	2.090.918	129.911
Real Saudi Arabia	218.552	971.791	889.249	55.250
Euro	10.650	208.436	185.849	11.547
Dolar Singapura	8.156	105.743	74.713	4.642
Ringgit Malaysia	851	3.496	33.880	2.105
Yen Jepang	64.000	6.816	12.363	768
Poundsterling Inggris	100	2.244	-	-
Dollar Australia	50	558	-	-
Jumlah	<u>3.436.522</u>	<u>3.286.972</u>		Total

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp593.354.050 dan Rp590.992.250 dan kas CRM (Cash Recycle Machine) masing-masing sebesar Rp17.834.150 dan Rp18.098.600.

Cash in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp593,354,050 and Rp590,992,250, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp17,834,150 and Rp18,098,600, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025	2024	
Rupiah	6.647.563.618	1.780.591.380	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.501.860	13.516.045	United States Dollar
Jumlah	<u>6.659.065.478</u>	<u>1.794.107.425</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp409.766.484 dan Rp315.354.137 (Catatan 45).

As of December 31, 2025 and 2024, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp409,766,484 and Rp315,354,137, respectively (Note 45).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	2 0 2 5	2 0 2 4
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591.440	585.147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	361.156	273.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.508	56.008
PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)	5.365	5.605
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	62.797.440	66.227.687
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	11.976.708	8.760.248
PT Bank Central Asia Tbk	4.110.050	5.207.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.088.792	2.170.171
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	997.208	509.290
Pound Sterling Inggris		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	786.955	306.715
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	547.628	245.449
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	405.555	256.944
Yuan China		
PT Bank ICBC Indonesia	765.761	-
Bank of China	444.428	408.888
PT Bank DBS Indonesia	-	45.781
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	1.876.759	284.634
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	570.772	113.864
Jumlah	89.335.525	85.457.433
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.879)	(19.200)
Jumlah - bersih	89.318.646	85.438.233

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp170.385 dan Rp81.736 (Catatan 45).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and counterparty bank

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jakarta (Previously PT Bank DKI)	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Great Britain Pound Sterling	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Japanese Yen	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Chinese Yuan	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank of China	
PT Bank DBS Indonesia	
Singapore Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
Australian Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

As of December 31, 2025 and 2024, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp170,385 and Rp81,736, respectively (Note 45).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2 0 2 5						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	85.375.697	-	-	81.736	85.457.433	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.789.443	-	-	88.649	3.878.092	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	89.165.140	-	-	170.385	89.335.525	Ending balance

2 0 2 4						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(65.285.811)	-	-	(41.913)	(65.327.724)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	85.375.697	-	-	81.736	85.457.433	Ending balance

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2 0 2 5	2 0 2 4
Rupiah	0,81%	1,00%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,02%	0,01%

c. Average interest rate per annum

Rupiah
Foreign currency
 United States Dollar

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	18.383	-	-	817	19.200	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.207)	-	-	886	(2.321)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	15.176	-	-	1.703	16.879	Ending balance

2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	118.011	-	-	1.236	119.247	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(99.628)	-	-	(419)	(100.047)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	18.383	-	-	817	19.200	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

e. Other information

There were no current accounts with other banks to related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

	2025	2024
Rupiah		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia		
Bank Indonesia - Syariah	1.744.249.000	460.000.000
Bank Indonesia	-	1.799.737.577
	<u>1.744.249.000</u>	<u>2.259.737.577</u>
Deposito berjangka		
Bank Perkreditan Rakyat	110.300.000	114.100.000
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	15.000.000	18.000.000
Bank Umum - Syariah	-	500.000.000
	<u>125.300.000</u>	<u>632.100.000</u>
Call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	800.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	750.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	650.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	600.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	500.000.000
PT Bank Permata Tbk	500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000.000	400.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	300.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	300.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000.000	-
PT Allo Bank Indonesia Tbk	300.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	280.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	250.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	250.000.000	100.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000.000	500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000	400.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	200.000.000	-
	<u>7.430.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>
Dipindahkan	1.869.549.000	2.891.837.577

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency and counterparty bank

Rupiah	
Deposit Facility	
Bank Indonesia	
Bank Indonesia - Sharia	
Bank Indonesia	
Time deposits	
Rural Banks	
Rural Banks - Sharia	
Sharia Commercial Bank	
Call money	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Carried forward	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

	2025	2024
Jumlah pindahan	1.869.549.000	2.891.837.577
Call money (lanjutan)	7.430.000.000	3.700.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	200.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	150.000.000	150.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	130.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000.000	25.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	90.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	50.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	700.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	100.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	50.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	50.000.000
PT Bank Jakarta (Sebelumnya PT Bank DKI)	-	450.000.000
	8.250.000.000	5.700.000.000
Jumlah	10.119.549.000	8.591.837.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.310.074)	(17.788.954)
Jumlah - bersih	10.103.238.926	8.574.048.623

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp1.759.249.000 dan Rp978.000.000 (Catatan 45).

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency and counterparty bank (continued)

Brought forward
Call money (continued)
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Jakarta (Previously PT Bank DKI)
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

As of December 31, 2025 and 2024, placements based on sharia units amounted to Rp1,759,249,000 and Rp978,000,000, respectively (Note 45).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.609.837.577	-	4.000.000	978.000.000	8.591.837.577	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	744.462.423	-	2.000.000	781.249.000	1.527.711.423	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	8.354.300.000	-	6.000.000	1.759.249.000	10.119.549.000	Ending balance

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.153.389.881	-	-	223.000.000	5.376.389.881	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.460.447.696	-	-	755.000.000	3.215.447.696	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	7.609.837.577	-	4.000.000	978.000.000	8.591.837.577	Ending balance

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. By transactions with related party

As of December 31, 2025 and 2024, there was no placement with related party.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

d. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

2 0 2 5						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	8.608.954	-	4.000.000	5.180.000	17.788.954	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	1.551.120	-	2.000.000	(5.030.000)	(1.478.880)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.160.074	-	6.000.000	150.000	16.310.074	Ending balance

2 0 2 4						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	10.737.399	-	-	2.950.000	13.687.399	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	8.608.954	-	4.000.000	5.180.000	17.788.954	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Berdasarkan jangka waktu

e. By maturity period

2 0 2 5						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
Call money	8.250.000.000	-	-	-	8.250.000.000	Call money
Fasilitas Simpanan						Deposits Facilities on
Bank Indonesia	1.744.249.000	-	-	-	1.744.249.000	Bank Indonesia
Deposito						
berjangka	-	-	15.800.000	94.500.000	110.300.000	Time deposits
Deposito						Mudharabah
mudharabah	-	-	-	15.000.000	15.000.000	time deposits
Jumlah	9.994.249.000	-	15.800.000	109.500.000	10.119.549.000	Total
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	(9.976.471)	-	(26.411)	(6.307.192)	(16.310.074)	impairment losses
Jumlah- bersih	9.984.272.529	-	15.773.589	103.192.808	10.103.238.926	Total - net
2 0 2 4						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
Call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	Call money
Fasilitas Simpanan						Deposits Facilities on
Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	Bank Indonesia
Deposito						
berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	Time deposits
Deposito						Mudharabah
mudharabah	500.000.000	2.000.000	11.000.000	5.000.000	518.000.000	time deposits
Jumlah	8.466.537.577	10.400.000	82.100.000	32.800.000	8.591.837.577	Total
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	(13.446.861)	(1.031.612)	(2.218.428)	(1.092.053)	(17.788.954)	impairment losses
Jumlah-bersih	8.453.090.716	9.368.388	79.881.572	31.707.947	8.574.048.623	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
 (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
 (continued)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

2025						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
Call money	8.250.000.000	-	-	-	8.250.000.000	Call money
Fasilitas Simpanan						Deposits Facilities on
Bank Indonesia	1.744.249.000	-	-	-	1.744.249.000	Bank Indonesia
Deposito						
berjangka	12.100.000	16.400.000	58.500.000	23.300.000	110.300.000	Time deposits
Deposito						Mudharabah
mudharabah	6.000.000	6.000.000	3.000.000	-	15.000.000	time deposits
Jumlah	10.012.349.000	22.400.000	61.500.000	23.300.000	10.119.549.000	Total
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	(10.051.177)	(1.095.038)	(4.122.808)	(1.041.051)	(16.310.074)	losses
Jumlah -						
bersih	10.002.297.823	21.304.962	57.377.192	22.258.949	10.103.238.926	Total - net

2024						
	≤ 1	> 1-3	> 3-6	> 6-12	Jumlah/	
	bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	Total	
Call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	Call money
Fasilitas Simpanan						Deposits Facilities on
Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	Bank Indonesia
Deposito						
berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	Time deposits
Deposito						Mudharabah
mudharabah	504.000.000	7.000.000	7.000.000	-	518.000.000	time deposits
Jumlah	8.470.537.577	15.400.000	78.100.000	27.800.000	8.591.837.577	Total
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan						impairment
nilai	(13.486.861)	(1.081.612)	(2.178.428)	(1.042.053)	(17.788.954)	losses
Jumlah -						
bersih	8.457.050.716	14.318.388	75.921.572	26.757.947	8.574.048.623	Total - net

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

g. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4,28%	1,58%	Deposits facilities on Bank Indonesia
Call money	5,18%	4,24%	Call money
Deposito berjangka	6,46%	5,45%	Time deposits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

h. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

h. Other information

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2025	2024
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Rupiah		
Surat Utang Negara	5.296.401.655	5.329.383.725
Reksadana	407.152.270	304.674.000
Obligasi	308.366.457	13.961.962
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	129.090.800	-
	<u>6.141.011.182</u>	<u>5.648.019.687</u>
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	16.778.435	15.635.166
Sub jumlah	<u>6.157.789.617</u>	<u>5.663.654.853</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Surat Utang Negara	7.221.483.000	5.819.020.314
Premi yang belum diamortisasi	134.534.692	66.287.009
	<u>7.356.017.692</u>	<u>5.885.307.323</u>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	362.688.000	2.642.994.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.256.367)	(128.770.212)
	<u>361.431.633</u>	<u>2.514.223.788</u>
Sukuk BI	861.112.000	1.719.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	8.199.276	7.902.094
Sub jumlah	<u>8.586.760.601</u>	<u>10.126.433.205</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)		
Rupiah		
Reksadana	616.476.510	609.061.440
Surat Utang Negara	488.530.887	887.218.230
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99.188.000	-
Obligasi	-	38.841.972
Sub jumlah	<u>1.204.195.397</u>	<u>1.535.121.642</u>
Jumlah	15.948.745.615	17.325.209.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - bersih	15.948.745.615	17.325.209.700

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Rupiah
 Government Debenture Debts
 Mutual funds
 Bonds
 Bank Indonesia Rupiah Securities

United States Dollar
 Government Debenture Debts
 Sub total

Amortised cost

Rupiah
 Government Debenture Debts
 Unamortised premium
 Bank Indonesia Rupiah Securities
 Unamortised discount

Sukuk BI

United States Dollar
 Government Debenture Debts
 Sub total

Fair value through profit and loss (FVPL)

Rupiah
 Mutual funds
 Government Debenture Debts
 Bank Indonesia Rupiah Securities
 Bonds
 Sub total

Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit

b. By purpose, currency and issuer

	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	5.296.401.655	5.329.383.725	Government of the Republic of Indonesia
PT BNI Asset Management	407.152.270	304.674.000	PT BNI Asset Management
Bank Indonesia	129.090.800	-	Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.598.435	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.362.800	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	70.930.244	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.474.978	13.961.962	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	16.778.435	15.635.166	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	6.157.789.617	5.663.654.853	Sub total
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	7.356.017.692	5.885.307.323	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	1.222.543.633	4.233.223.788	Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	8.199.276	7.902.094	Government of the Republic of Indonesia
Sub jumlah	8.586.760.601	10.126.433.205	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			Fair value through profit and loss (FVPL)
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	488.530.887	887.218.230	Government of the Republic of Indonesia
PT Syailendra Capital	308.618.220	303.081.210	PT Syailendra Capital
PT Trimegah Asset Management	307.858.290	305.980.230	PT Trimegah Asset Management
Bank Indonesia	99.188.000	-	Bank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38.841.972	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	1.204.195.397	1.535.121.642	Sub total
Jumlah	15.948.745.615	17.325.209.700	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.948.745.615	17.325.209.700	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c By maturity period

2025						
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	407.152.270	-	-	-	407.152.270
Surat Utang						
Negara	-	-	1.614.439.359	1.403.203.841	2.295.536.890	5.313.180.090
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	129.090.800	-	-	-	-	129.090.800
Obligasi	-	231.511.379	76.855.078	-	-	308.366.457
	129.090.800	638.663.649	1.691.294.437	1.403.203.841	2.295.536.890	6.157.789.617
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	331.553.050	29.878.583	-	-	-	361.431.633
Sukuk BI	861.112.000	-	-	-	-	861.112.000
Surat Utang						
Negara	-	-	1.767.626.518	1.735.177.759	3.861.412.691	7.364.216.968
	1.192.665.050	29.878.583	1.767.626.518	1.735.177.759	3.861.412.691	8.586.760.601
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang						
Negara	-	-	-	478.259.597	10.271.290	488.530.887
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	99.188.000	-	-	-	-	99.188.000
Reksadana	-	307.858.290	-	-	308.618.220	616.476.510
	99.188.000	307.858.290	-	478.259.597	318.889.510	1.204.195.397
Jumlah	1.420.943.850	976.400.522	3.458.920.955	3.616.641.197	6.475.839.091	15.948.745.615
2024						
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000
Surat Utang						
Negara	-	-	1.256.536.739	2.327.713.861	1.760.768.291	5.345.018.891
Obligasi	-	-	13.961.962	-	-	13.961.962
	-	304.674.000	1.270.498.701	2.327.713.861	1.760.768.291	5.663.654.853
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Sekuritas Rupiah						
Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000
Surat Utang						
Negara	-	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	5.893.209.417
	4.233.223.788	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	10.126.433.205

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity period (continued)

2024							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						Fair value through profit and loss (FVPL)	
Surat Utang						Government	
Negara	-	-	-	835.748.870	51.469.360	887.218.230	Debenture Debts
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	Mutual funds
Obligasi	-	38.841.972	-	-	-	38.841.972	Bonds
	-	344.822.202	-	835.748.870	354.550.570	1.535.121.642	
Jumlah	4.233.223.788	649.496.202	2.934.680.067	4.230.874.072	5.276.935.571	17.325.209.700	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d By remaining period to maturity

2025							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	
Reksadana	-	407.152.270	-	-	-	407.152.270	Mutual funds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	594.745.508	1.042.876.654	2.224.166.091	1.416.489.494	34.902.343	5.313.180.090	Debts
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia
Bank Indonesia	129.090.800	-	-	-	-	129.090.800	Rupiah Securities
Obligasi	-	308.366.457	-	-	-	308.366.457	Bonds
	723.836.308	1.758.395.381	2.224.166.091	1.416.489.494	34.902.343	6.157.789.617	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Surat Utang							Government Debenture
Negara	1.514.527.144	1.345.937.454	2.995.516.632	1.060.216.999	448.018.739	7.364.216.968	Debts
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia
Bank Indonesia	361.431.633	-	-	-	-	361.431.633	Rupiah Securities
Sukuk BI	861.112.000	-	-	-	-	861.112.000	Bonds
	2.737.070.777	1.345.937.454	2.995.516.632	1.060.216.999	448.018.739	8.586.760.601	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Reksadana	-	307.858.290	-	-	308.618.220	616.476.510	Mutual funds
Surat Utang							Government
Negara	-	10.271.290	307.580.803	170.678.794	-	488.530.887	Debenture Debts
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia Rupiah
Bank Indonesia	99.188.000	-	-	-	-	99.188.000	Securities
	99.188.000	318.129.580	307.580.803	170.678.794	308.618.220	1.204.195.397	
Jumlah	3.560.095.085	3.422.462.415	5.527.263.526	2.647.385.287	791.539.302	15.948.745.615	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d By remaining period to maturity

2024							
	≤ 1 tahun/ year	> 1-5 tahun/years	> 5-10 tahun/years	> 10-15 tahun/years	> 15 tahun/years	Jumlah/ Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Surat Utang							Government Debenture
Negara	24.965.650	2.709.218.741	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.345.018.891	Debts
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	Mutual funds
Obligasi	-	13.961.962	-	-	-	13.961.962	Bonds
	24.965.650	3.027.854.703	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortised cost
Surat Utang							Government Debenture
Negara	-	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	5.893.209.417	Debts
Sekuritas Rupiah							Bank Indonesia
Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	Rupiah Securities
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	Sukuk BI
	4.233.223.788	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							Fair value through profit and loss (FVPL)
Surat Utang							Government
Negara	-	10.006.960	404.640.390	431.108.480	41.462.400	887.218.230	Debenture Debts
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	Mutual funds
Obligasi	38.841.972	-	-	-	-	38.841.972	Bonds
	38.841.972	315.987.190	404.640.390	431.108.480	344.543.610	1.535.121.642	
Jumlah	4.297.031.410	4.045.550.120	6.710.866.393	1.454.246.397	817.515.380	17.325.209.700	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	5.663.654.853	-	-	-	5.663.654.853	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	494.134.764	-	-	-	494.134.764	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	6.157.789.617	-	-	-	6.157.789.617	Ending balance

	2025				Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	8.407.433.205	-	-	1.719.000.000	10.126.433.205	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(1.539.672.604)	-	-	-	(1.539.672.604)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	6.867.760.601	-	-	1.719.000.000	8.586.760.601	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

e. By stage (continued)

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)					Fair value through profit and loss (FVPL)
Saldo awal	1.535.121.642	-	-	-	1.535.121.642 <i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	- <i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	- <i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	- <i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(330.926.245)	-	-	-	(330.926.245) <i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	1.204.195.397	-	-	-	1.204.195.397 <i>Ending balance</i>

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	5.772.609.159	-	-	-	5.772.609.159 <i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	- <i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	- <i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	- <i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(108.954.306)	-	-	-	(108.954.306) <i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	5.663.654.853	-	-	-	5.663.654.853 <i>Ending balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

e. By stage (continued)

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	6.383.912.727	-	-	1.998.000.000	8.381.912.727	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran						Net change in exposure and
kembali	2.023.520.478	-	-	(279.000.000)	1.744.520.478	remeasurement
Saldo akhir	8.407.433.205	-	-	1.719.000.000	10.126.433.205	Ending balance

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						Fair value through profit and loss (FVPL)
Saldo awal	897.807.926	-	-	-	897.807.926	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran						Net change in exposure and
kembali	637.313.716	-	-	-	637.313.716	remeasurement
Saldo akhir	1.535.121.642	-	-	-	1.535.121.642	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Rupiah		
Surat Utang Negara	6,14%	6,16%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,20%	5,63%
Obligasi	6,59%	7,49%
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	5,37%	5,22%

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2025	2024
Saldo awal	(164.117.270)	(116.018.076)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(120.815.494)	-
Perubahan nilai wajar	404.421.868	(61.803.737)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(62.262.120)	13.704.543
Saldo akhir	57.226.984	(164.117.270)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Rupiah	
Government Debenture Debts	
Bank Indonesia Rupiah Securities	
Bonds	
United States Dollar	
Government Debenture Debts	

g. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

Beginning balance	
Reclassification adjustment on gains in profit or loss	
Changes in fair value	
Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss	
Ending balance	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total ⁽¹⁾
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	489.641	-	-	-	489.641 <i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	- <i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	- <i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	- <i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	596.743	-	-	-	596.743 <i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	1.086.384	-	-	-	1.086.384 <i>Ending balance</i>

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total ⁽¹⁾
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Saldo awal	364.054	-	-	-	364.054 <i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	- <i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	- <i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	- <i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	125.587	-	-	-	125.587 <i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	489.641	-	-	-	489.641 <i>Ending balance</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:
 (lanjutan)

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	115.885	-	-	-	115.885	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.885)	-	-	-	(115.885)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	-	-	-	-	-	Ending balance

(*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA	AA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	AAA	AAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	AA-

j. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

(*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

i. By rating

Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA	AA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	AAA	AAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	AA-

j. By transactions with related party

As of December 31, 2025 and 2024, there was no marketable securities with related party.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

k. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.645.000.000 dan Rp2.155.000.000. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.625.142.945 dan Rp2.042.290.377, dengan nilai beli kembali sebesar Rp1.635.356.132 dan Rp2.044.062.583 (Catatan 23).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

k. Other information

As of December 31, 2025 and 2024, Government Bond which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp1.645.000.000 and Rp2,155,000,000. Fair value as of December 31, 2025 and 2024, at Rp1,625,142,945 and Rp2,042,290,377, with repurchase price at Rp1,635,356,132 and Rp2,044,062,583, respectively (Note 23).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari:

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

There were no marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2025, are as follows:

2025

Counterpart	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net-amount	Counterparties
Bank Indonesia Surat Utang Negara							Bank Indonesia Government Debenture Debt
VR0070	7 hari/days	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	652.922.972	516.420	652.406.552	VR0070
Jumlah				652.922.972	516.420	652.406.552	Total

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

Marketable securities as of December 31, 2025 has a maturity period of less than 1 month.

As of December 31, 2025, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. WESEL EKSPOR

10. EXPORT BILLS

a. Berdasarkan tujuan, hubungan, jenis dan mata uang

a. By purpose, relationship, type and currency

	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi Pihak ketiga Mata uang asing			Amortised cost Third parties Foreign currency
Wesel ekspor	179.873	-	Export bills
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	179.840	-	Total - net

Perincian wesel ekspor berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	179.873	-	United Stated Dollar
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	179.840	-	Total - net

b. Berdasarkan stage

b. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah wesel ekspor berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Below is movement of export bills based on stages for the years ended December 31, 2025:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	-	-	-	-	-	- Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	- Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	- Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	- Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	179.873	-	-	-	179.873	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	179.873	-	-	-	179.873	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. WESEL EKSPOR (lanjutan)

10. EXPORT BILLS (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Saldo awal	-	-	-	-	-	- Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	- Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	- Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	- Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	33	-	-	-	33	remeasurement
Saldo akhir	33	-	-	-	33	Ending balance

11. TAGIHAN AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak

a. By counterparty

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited.	18.537.067	12.158.752	Bank of China Limited.
Mizuho Bank, Ltd.	7.331.969	810.148	Mizuho Bank, Ltd.
Bank of Communications Co., Ltd.	4.245.851	4.292.342	Bank of Communications Co., Ltd.
Kookmin Bank Co., Ltd.	2.456.060	-	Kookmin Bank Co., Ltd.
Jumlah	32.570.947	17.261.242	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.046)	(3.438)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	32.565.901	17.257.804	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. By stage

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2 0 2 5					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	17.261.242	-	-	-	17.261.242	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	15.309.705	-	-	-	15.309.705	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	32.570.947	-	-	-	32.570.947	Ending balance

	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	17.835.762	-	-	-	17.835.762	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(574.520)	-	-	-	(574.520)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	17.261.242	-	-	-	17.261.242	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.438	-	-	-	3.438	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.608	-	-	-	1.608	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	5.046	-	-	-	5.046	Ending balance

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	6.268	-	-	-	6.268	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.830)	-	-	-	(2.830)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	3.438	-	-	-	3.438	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity period

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	32.570.947	17.261.242	1 year or less
Jumlah	32.570.947	17.261.242	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.046)	(3.438)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	32.565.901	17.257.804	Total - net

e. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

e. By transactions with related party

As of December 31, 2025 and 2024, there was no acceptance receivables with related party.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN

12. LOANS AND FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan stage

a. By type and stage

2 0 2 5						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pihak berelasi - Rupiah						Related parties - Rupiah
Konsumsi	29.591.393	-	-	2.526.304	32.117.697	Consumer
Investasi	54.047	-	-	228.746	282.793	Working capital
Modal kerja	14.986	-	-	-	14.986	Investment
	<u>29.660.426</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.755.050</u>	<u>32.415.476</u>	
Pihak ketiga - Rupiah						Third parties - Rupiah
Konsumsi	35.030.058.878	179.110.204	308.621.975	1.199.023.927	36.716.814.984	Consumer
Modal kerja	12.175.977.384	274.954.116	1.868.271.355	341.088.802	14.660.291.657	Working capital
Investasi	6.015.980.796	178.347.785	175.005.371	2.609.867.171	8.979.201.123	Investment
Sindikasi	2.189.262.748	-	6.801.252	440.785.067	2.636.849.067	Syndicated
Karyawan	1.097.392.588	3.560.402	3.147.590	78.486.190	1.182.586.770	Employee
	<u>56.508.672.394</u>	<u>635.972.507</u>	<u>2.361.847.543</u>	<u>4.669.251.157</u>	<u>64.175.743.601</u>	
Jumlah	<u>56.538.332.820</u>	<u>635.972.507</u>	<u>2.361.847.543</u>	<u>4.672.006.207</u>	<u>64.208.159.077</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278.142.966)	(128.918.474)	(2.135.343.347)	(147.125.836)	(2.689.530.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>56.260.189.854</u>	<u>507.054.033</u>	<u>226.504.196</u>	<u>4.524.880.371</u>	<u>61.518.628.454</u>	Total - net
2 0 2 4						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pihak berelasi - Rupiah						Related parties - Rupiah
Konsumsi	27.081.397	-	-	2.757.847	29.839.244	Consumer
Modal kerja	250.000	-	-	-	250.000	Working capital
Investasi	-	-	-	180.507	180.507	Investment
	<u>27.331.397</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.938.354</u>	<u>30.269.751</u>	
Pihak ketiga - Rupiah						Third parties - Rupiah
Konsumsi	35.161.298.610	116.944.745	180.136.954	1.263.545.453	36.721.925.762	Consumer
Modal kerja	12.226.767.188	181.829.422	1.859.773.249	410.837.779	14.679.207.638	Working capital
Investasi	6.270.709.649	83.780.913	164.729.308	2.006.671.562	8.525.891.432	Investment
Sindikasi	2.220.737.340	-	6.905.569	492.619.137	2.720.262.046	Syndicated
Karyawan	1.214.329.355	175.118	1.260.730	83.699.178	1.299.464.381	Employee
	<u>57.093.842.142</u>	<u>382.730.198</u>	<u>2.212.805.810</u>	<u>4.257.373.109</u>	<u>63.946.751.259</u>	
Jumlah	<u>57.121.173.539</u>	<u>382.730.198</u>	<u>2.212.805.810</u>	<u>4.260.311.463</u>	<u>63.977.021.010</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>56.877.381.421</u>	<u>296.446.556</u>	<u>60.057.630</u>	<u>4.087.704.625</u>	<u>61.321.590.232</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan stage (lanjutan)

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 45):

	2025	2024
<i>Murabahah</i>	3.622.762.996	3.216.051.413
<i>Musyarakah</i>	967.439.020	923.092.488
<i>Mudharabah</i>	76.563.794	117.643.184
<i>Qardh</i>	4.158.906	2.042.980
<i>Istishna</i>	1.081.491	1.481.398
Jumlah	4.672.006.207	4.260.311.463
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.125.836)	(172.606.838)
Jumlah - bersih	4.524.880.371	4.087.704.625

a. By type and stage (continued)

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 45):

Murabahah
Musyarakah
Mudharabah
Qardh
Istishna
 Total
 Allowance for impairment losses
Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage

b. By economic sectors and stage

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total
Bukan lapangan usaha					
lainnya	36.157.042.862	182.670.606	311.769.563	1.280.036.419	37.931.519.450
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.168.128.292	314.908.323	342.471.305	1.262.834.331	14.088.342.251
Industri pengolahan	1.918.660.393	32.279.943	871.217.539	43.374.061	2.865.531.936
Konstruksi	1.902.449.722	7.079.831	294.567.772	212.246.665	2.416.343.990
Aktivitas keuangan dan asuransi	744.063.482	983.126	103.519.881	892.342.919	1.740.909.408
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.151.216.165	27.292.523	10.990.041	8.096.850	1.197.595.579
Pertanian, kehutanan dan perikanan	952.579.008	42.375.388	41.060.211	85.755.879	1.121.770.486
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	216.429.261	4.006.228	344.951.429	1.168.323	566.555.241
Dipindahkan	55.210.569.185	611.595.968	2.320.547.741	3.785.855.447	61.928.568.341

Not any other business

Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles

Manufacturing Construction Financial and insurance activities

Accommodation and food and beverages Agriculture, forestry and fishing

Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business support

Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2 0 2 5					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pindahan	55.210.569.185	611.595.968	2.320.547.741	3.785.855.447	61.928.568.341	Brought forward
Aktivitas kesehatan						Human
Manusia dan aktivitas sosial	251.594.026	553.867	2.730.237	307.553.909	562.432.039	health and social activities
Pengangkutan dan pergudangan	179.280.698	5.403.321	4.384.759	345.299.695	534.368.473	Transportation and warehousing
Pendidikan	265.060.062	723.815	-	230.760.118	496.543.995	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	290.312.689	-	958.525	-	291.271.214	Government administration, defense and mandatory social insurance
Pertambangan dan penggalian	96.818.789	11.961.773	24.087.607	-	132.868.169	Mining and excavation
<i>Real estate</i>	69.812.152	1.753.871	3.024.168	2.462.020	77.052.211	Real estate
Informasi dan komunikasi	64.125.154	2.151.699	680.835	44.248	67.001.936	Information and communication
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	37.767.228	487.299	4.059.888	-	42.314.415	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	24.208.505	854.229	51.698	-	25.114.432	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	21.331.578	486.665	685.200	-	22.503.443	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	20.463.462	-	400.000	-	20.863.462	Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold
Dipindahkan	56.531.343.528	635.972.507	2.361.610.658	4.671.975.437	64.200.902.130	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2 0 2 5					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pindahan	56.531.343.528	635.972.507	2.361.610.658	4.671.975.437	64.200.902.130	Brought forward
Aktivitas jasa lainnya	4.474.052	-	-	-	4.474.052	Other service activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.515.240		236.885	30.770	2.782.895	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	56.538.332.820	635.972.507	2.361.847.543	4.672.006.207	64.208.159.077	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278.142.966)	(128.918.474)	(2.135.343.347)	(147.125.836)	(2.689.530.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	56.260.189.854	507.054.033	226.504.196	4.524.880.371	61.518.628.454	Total - net
	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.402.709.363	117.119.863	181.397.682	1.350.002.477	38.051.229.385	Other non-business field
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.872.753.900	178.894.506	372.638.918	976.242.355	13.400.529.679	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Industri pengolahan	2.011.384.388	26.111.138	847.240.907	35.888.909	2.920.625.342	Manufacturing
Konstruksi	1.807.467.476	900.000	293.572.747	213.233.480	2.315.173.703	Construction
Aktivitas keuangan dan asuransi	884.634.261	5.160.105	106.154.046	772.896.940	1.768.845.352	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.031.931.717	21.341.076	52.112.206	64.698.775	1.170.083.774	Agriculture, forestry and fishing
Pengangkutan dan pergudangan	624.565.837	2.538.605	4.184.631	345.384.423	976.673.496	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.135.455.276	23.616.902	25.416.171	9.520.800	1.194.009.149	Accommodation and food and beverages
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	434.091.785	828.507	4.035.829	290.030.904	728.987.025	Human health and social activities
Dipindahkan	56.204.994.003	376.510.702	1.886.753.137	4.057.899.063	62.526.156.905	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pindahan	56.204.994.003	376.510.702	1.886.753.137	4.057.899.063	62.526.156.905	Brought forward
Aktivitas						
penyewaan dan						Rental activities
sewa guna usaha						and lease without
tanpa hak opsi,						option rights,
ketenagakerjaan						employment, travel
agen perjalanan dan						agents and other
penunjang usaha						business-support
lainnya	281.909.882	3.588.440	294.676.787	292.571	580.467.680	
Pendidikan	265.285.253	-	-	197.768.922	463.054.175	Education
Pertambangan dan						Mining and
penggalian	89.922.990	749.336	24.822.622	-	115.494.948	excavation
Informasi dan						Information and
komunikasi	74.847.558	902.176	113.297	78.430	75.941.461	communication
Real estate	58.549.743	38.070	2.863.469	4.166.159	65.617.441	Real estate
Pengadaan						Supply of
listrik, gas,						electricity, gas,
uap/ air panas						steam/hot
dan udara						water
dingin	50.313.404	-	400.000	-	50.713.404	and air cold
Aktivitas						Professional,
profesional,						scientific and
ilmiah						technical
dan teknis	39.654.501	384.499	2.675.626	-	42.714.626	activities
Pengelolaan air,						wastewater
pengelolaan						management,
air limbah,						waste
pengelolaan dan						management
daur ulang						and recycling,
sampah dan						and remediation
aktivitas						activities
remediasi	18.615.983	538.365	47.603	-	19.201.951	
Aktivitas rumah						Household
tangga sebagai						activities as
pemberi kerja,						entrepreneurs,
aktivitas yang						activities that
menghasilkan						produce goods
barang dan jasa						and services by
oleh rumah tangga						households
yang digunakan						that are used
untuk memenuhi						to meet their
kebutuhan						own needs
sendiri	25.017.033	18.610	218.400	-	25.254.043	
Dipindahkan	57.109.110.350	382.730.198	2.212.570.941	4.260.205.145	63.964.616.634	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan stage (lanjutan)

b. By economic sectors and stage (continued)

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Pindahan	57.109.110.350	382.730.198	2.212.570.941	4.260.205.145	63.964.616.634	Brought forward
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4.809.960	-	-	-	4.809.960	Government administration, defense and mandatory social insurance
Aktivitas jasa lainnya	3.788.495	-	-	-	3.788.495	Other Service Activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.464.734	-	234.869	106.318	3.805.921	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	56.877.381.421	296.446.556	60.057.630	4.087.704.625	61.321.590.232	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.195.858.732	2.664.181.236	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.302.238.722	1.300.837.566	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	25.290.330.661	24.469.379.194	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.419.730.962	35.542.623.014	More than 5 years
Jumlah	64.208.159.077	63.977.021.010	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	61.518.628.454	61.321.590.232	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.320.970.603	5.096.929.464	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.834.754.794	4.597.255.621	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	25.729.633.863	24.715.826.112	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	29.322.799.817	29.567.009.813	More than 5 years
Jumlah	64.208.159.077	63.977.021.010	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.689.530.623)	(2.655.430.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	61.518.628.454	61.321.590.232	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

d. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

d. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2 0 2 5					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit						Transfer to lifetime
ekspektasian sepanjang umurnya						expected credit
(Stage 2)	(599.145.514)	603.353.937	(4.208.423)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang						Transfer to credit
mengalami penurunan nilai						impaired
(Stage 3)	(608.122.215)	(118.899.117)	727.021.332	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian						Transfer to 12 months
kredit ekspektasian 12 bulan						expected credit
(Stage 1)	119.214.188	(105.612.421)	(13.601.767)	-	-	losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(523.811.356)	(35.960.754)	(559.772.110)	
Modifikasi						Modification of
arus kas						contractual
kontraktual	384.705	(10.647.835)	(31.462.336)	-	(41.725.466)	cash flows
Perubahan bersih pada eskposur						Net change in
dan pengukuran						exposure and
kembali	504.828.117	(114.952.255)	(4.895.717)	447.655.498	832.635.643	remeasurement
Saldo akhir	56.538.332.820	635.972.507	2.361.847.543	4.672.006.207	64.208.159.077	Ending balance
	2 0 2 4					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit						Transfer to lifetime
ekspektasian sepanjang umurnya						expected credit
(Stage 2)	(354.125.787)	359.676.830	(5.551.043)	-	-	losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang						Transfer to credit
mengalami penurunan nilai						impaired
(Stage 3)	(369.361.801)	(115.392.689)	484.754.490	-	-	(Stage 3)
Transfer ke kerugian						Transfer to 12 months
kredit ekspektasian 12 bulan						expected credit
(Stage 1)	87.445.749	(62.572.856)	(24.872.893)	-	-	losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	Write off
Modifikasi						Modification of
arus kas						contractual
kontraktual	101.337.723	(2.250.053)	(10.703.073)	-	88.384.597	cash flows
Perubahan bersih pada eskposur						Net change in
dan pengukuran						exposure and
kembali	2.372.171.695	(69.888.553)	(212.837.171)	645.579.181	2.735.025.152	remeasurement
Saldo akhir	57.121.173.539	382.730.198	2.212.805.810	4.260.311.463	63.977.021.010	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2025	2024
Konvensional	10,14%	9,77%
Piutang dan pembiayaan syariah		
Piutang <i>murabahah</i>	10,53%	10,57%
Piutang <i>istishna</i>	14,45%	17,54%
Piutang <i>qardh</i>	14,97%	11,72%
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	7,25%	6,30%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,39%	5,75%

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,37% dan 6,67%.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp4.714.048.674 dan Rp3.863.989.279.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.636.849.067 dan Rp2.720.262.046.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2,08% - 24,24% dan 2,05% - 24,24%.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,08% - 70,06%.

h. Kredit yang diberikan kepada perbankan

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp743.338.440 dan Rp861.003.987.

e. Average interest rate per annum

Conventional
Receivable and sharia financing
<i>Murabahah receivables</i>
<i>Istishna receivables</i>
<i>Qardh receivables</i>
<i>Mudharabah financing</i>
<i>Musyarakah financing</i>

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.37% and 6.67%, respectively.

f. Restructured loans

As of December 31, 2025 and 2024 total restructured loans during the year amounting to Rp4,714,048,674 and Rp3,863,989,279, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,636,849,067 and Rp2,720,262,046, respectively.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2025 and 2024 ranged between 2.08% - 24.24% and 2.05% - 24.24% , respectively.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2025 and 2024 ranged from 2,08% - 70,06%.

h. Banking loans

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp743,338,440 and Rp861,003,987, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	243.792.118	86.283.642	2.152.748.180	172.606.838	2.655.430.778	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(11.739.950)	13.912.296	(2.172.346)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(14.309.070)	(31.556.389)	45.865.459	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	30.823.068	(21.037.468)	(9.785.600)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Penghapusbukuan	-	-	(523.811.356)	(35.960.754)	(559.772.110)	Write-off
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	29.576.800	81.316.393	472.499.010	10.479.752	593.871.955	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	278.142.966	128.918.474	2.135.343.347	147.125.836	2.689.530.623	Ending balance

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	442.806.078	195.936.271	2.060.295.696	203.963.048	2.903.001.093	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(10.565.115)	15.915.980	(5.350.865)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(15.294.813)	(90.041.940)	105.336.753	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	70.596.860	(46.195.214)	(24.401.646)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Penghapusbukuan	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	Write-off
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(243.750.892)	10.668.545	398.059.894	(10.659.544)	154.318.003	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	243.792.118	86.283.642	2.152.748.180	172.606.838	2.655.430.778	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

	2025	2024
Kredit yang dievaluasi secara individual	854.943.001	1.487.080.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.822.041)	(484.160.627)
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	63.353.216.076	62.489.940.552
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.234.708.582)	(2.171.270.151)
Saldo akhir	61.518.628.454	61.321.590.232

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

i. Allowance for impairment losses (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

By impairment - individual and collective:

	2025	2024
Loans that are individually evaluated	854.943.001	1.487.080.458
Allowance for impairment losses	(454.822.041)	(484.160.627)
Loans that are collectively evaluated	63.353.216.076	62.489.940.552
Allowance for impairment losses	(2.234.708.582)	(2.171.270.151)
Ending balance	61.518.628.454	61.321.590.232

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

j. Perubahan kredit yang dihapus buku

	2025	2024
Saldo awal	1.300.074.046	1.021.986.397
Penyesuaian selisih kurs ^{*)}	3.190.971	2.833.485
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	559.772.110	401.888.318
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(112.733.521)	(126.634.154)
Saldo akhir	1.750.303.606	1.300.074.046

^{*)} Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan

j. Movements in loans written-off

	2025	2024
Beginning balance	1.300.074.046	1.021.986.397
Exchange rate adjustment ^{*)}	3.190.971	2.833.485
Write-off loans during the year	559.772.110	401.888.318
Recoveries from written-off loans	(112.733.521)	(126.634.154)
Ending balance	1.750.303.606	1.300.074.046

^{*)} Adjusting the beginning balance of the loans write-off

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

j. Perubahan kredit yang dihapus buku (lanjutan)

- v. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*).

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disalurkan melalui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Program Perumahan (KPP), Kredit Usaha Alsintan (KUA), Kredit Usaha Produktif (KUP), Kredit Mitra Jateng (KMJ), Kredit Proyek APBD, Kredit Wirausaha (KWU), Kredit *Linkage* Kepada Koperasi Karyawan (KLKK), Kredit *Linkage* (KLP), Kredit Resi Gudang dan Kredit Lapak Digital.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.608.359.551 dan Rp20.272.195.169.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 30,58% dan 29,91%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 72,85% dan 68,31%.

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, dan BPR dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,49% dan 7,73%.

l. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 30 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 10 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

j. Movements in loans written-off (continued)

- v. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Loans and financing to micro, small and medium enterprises (UMKM) are distributed through People Business Loans (KUR), Housing Program Loans (KPP), Alsintan Business Loans (KUA), Productive Business Loans (KUP), Mitra Jateng Loans, Regional Budget Project Loans, Entrepreneur Loans (KWU), Linkage Loans to Employee Cooperative (KLKK), Productive Linkage Loans (KLP), Warehouse Receipt Credit and Digital Lapak Loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of MSME amounted to Rp21,608,359,551 and Rp20,272,195,169, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2025 and 2024 was 30.58% and 29.91%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2025 and 2024 amounting to 72.85% and 68.31%.

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, and BPR with an average interest rate during the period December 31, 2025 and 2024 by 7.49% and 7.73%, respectively.

l. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

- 1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

Consumer loan term is up to 20 years until retirement, employee credit term is from 20 years until retirement, Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 30 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 10 years, and other personal loans term is up to 20 years until retirement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended
December 31, 2025**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) 12. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp35.460.278.705 dan Rp35.255.050.691.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,76% - 5,50% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp994.185.432 dan Rp1.032.967.901.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 4,47% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar Rp77.664.862 dan Rp86.764.032.

- 2) Kredit Program Pemerintah terdiri dari yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), Kredit Program Perumahan (KPP). Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah disalurkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp10.694.150.220 dan Rp9.825.405.207. Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA) yang telah disalurkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.273.283 dan Rp515.628. Kredit Program Perumahan (KPP) mulai disalurkan pada tahun 2025 dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp23.191.340.
- 3) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.757.148.308 dan Rp2.807.616.741.
- 4) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

I. Other significant information (continued)

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp35,460,278,705 and Rp35,255,050,691.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.76% - 5.50% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp994,185,432 and Rp1,032,967,901.

Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 4.47% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp77,664,862 and Rp86,764,032.

- 2) Government Program Loans consist of Kredit Usaha Rakyat (KUR), *Alsintan Business Loans* (KUA), and Housing Program Loans (KPP). *People Business Loans* (KUR) disbursed as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,694,150,220 and Rp9,825,405,207, respectively. *Alsintan Business Loans* (KUA) disbursed as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,273,283 and Rp515,628, respectively. *Housing Program Loans* (KPP) was first disbursed in 2025, with an outstanding balance as of December 31, 2025 amounting to Rp23,191,340.
- 3) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), *multifinance* companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp2,757,148,308 and Rp2,807,616,741, respectively.
- 4) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp581.175.339 dan Rp1.069.372.467 (Catatan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp525.009.770.148 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp49.227.234.518.429 (Rupiah penuh).

12. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Other significant information (continued)

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquify as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp581,175,339 and Rp1,069,372,467 (Notes 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp525,009,770,148 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp49,227,234,518,429 (Rupiah full amount).

13. PENYERTAAN SAHAM

Metode nilai wajar/ biaya

13. INVESTMENTS SHARES

Fair value / cost method

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2025	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Asuransi Digital				PT Asuransi Digital
Bersama Tbk (*)	Asuransi/ Insurance	0,16%	560.000	Bersama Tbk (*)
Jumlah - bersih			2.018.949	Total - net

(*) PT Asuransi Digital Bersama Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI mulai tanggal 8 Januari 2025. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 15 Januari 2025, perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

(*) PT Asuransi Digital Bersama Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO). The Company's shares were listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2025. Based on Notarial Deed No.57 dated January 15, 2025, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company has completed the implementation of the Initial Public Offering.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENTS SHARES (continued)

Metode nilai wajar/ biaya (lanjutan)

Fair value / cost method (continued)

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2 0 2 4	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Asuransi Digital Bersama	Asuransi/ Insurance	0,19%	-	PT Asuransi Digital Bersama
Jumlah - bersih			1.458.949	Total - net

14. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

14. ACCRUED INTEREST INCOME

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Kredit yang diberikan	244.550.160	340.723.408	Loans
Lain-lain			Others
Efek-efek	197.192.763	190.626.614	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	104.433.068	48.641.559	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	3.547	3.547	Acceptance receivables
Jumlah	546.179.538	579.995.128	Total

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Marketing kredit	35.597.383	41.668.251	Loan marketing
Sewa	22.244.842	17.603.860	Rental
Asuransi dibayar dimuka	3.593.929	13.647.766	Prepaid insurance
Lain-lain	12.726.448	14.913.927	Others
Jumlah	74.162.602	87.833.804	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	578.532.898	-	-	-	578.532.898	Lands
Hak tanah	1.228.632.312	-	944.280	4.717.600	1.232.405.632	Landrights
Bangunan	271.968.353	3.112.349	405.665	20.223.510	294.898.547	Buildings
						Building
Instalasi bangunan	52.234.101	3.917.735	15.690.227	4.572.893	45.034.502	installations
Inventaris kantor	791.725.068	64.935.189	17.143.357	8.648.768	848.165.668	Office inventory
Aset dalam konstruksi	19.981.949	27.701.224	311.857	(38.162.771)	9.208.545	Construction in progress
	2.943.074.681	99.666.497	34.495.386	-	3.008.245.792	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	138.100.185	10.920.944	405.665	-	148.615.464	Buildings
						Building
Instalasi bangunan	23.785.088	10.032.941	15.690.226	-	18.127.803	installations
Inventaris kantor	638.875.033	73.468.461	16.998.481	-	695.345.013	Office inventory
	800.760.306	94.422.346	33.094.372	-	862.088.280	
Nilai buku	2.142.314.375				2.146.157.512	Book value

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	536.734.668	-	-	-	41.798.230	578.532.898
Hak tanah	1.173.335.762	-	-	-	55.296.550	1.228.632.312
Bangunan	268.097.828	2.537.771	30.800	1.363.554	-	271.968.353
						Building
Instalasi bangunan	50.926.138	10.874.458	9.566.495	-	-	52.234.101
						installations
Inventaris kantor	714.346.251	107.040.356	30.432.497	770.958	-	791.725.068
						Office inventory
Aset dalam konstruksi	3.267.957	19.724.683	876.179	(2.134.512)	-	19.981.949
						Construction in progress
	2.746.708.604	140.177.268	40.905.971	-	97.094.780	2.943.074.681
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	127.122.771	11.008.214	30.800	-	-	138.100.185
						Buildings
Instalasi bangunan	21.484.084	11.728.501	9.427.497	-	-	23.785.088
						Building
Instalasi bangunan	21.484.084	11.728.501	9.427.497	-	-	23.785.088
						installations
Inventaris kantor	597.235.397	72.046.206	30.406.570	-	-	638.875.033
						Office inventory
	745.842.252	94.782.921	39.864.867	-	-	800.760.306
Nilai buku	2.000.866.352					2.142.314.375
						Book value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki 111 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2026 sampai dengan 2055. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has 111 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2026 until 2055. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp94.422.346 dan Rp94.782.921 (Catatan 40).

Pada 31 Desember 2025 Bank menghapus tanah, bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp34.495.386, Rp33.094.372 dan Rp1.401.014.

Pada 31 Desember 2024 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp40.905.971, Rp39.864.867 dan Rp1.041.104.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.459.589 dan Rp4.492.102 (Catatan 41).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Asuransi Bangun Askrida	1.814.902.109	1.677.759.464	PT Asuransi Bangun Askrida
BRI Insurance	88.794.700	161.085.500	BRI Insurance
PT Sahabat Artha Proteksi	213.484.034	-	PT Sahabat Artha Proteksi
PT MNC Asuransi Indonesia	-	116.757.900	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	2.117.180.843	1.955.602.864	Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah/Lands	16,00%	6.392.657	2026
Bangunan/Buildings	48,00%	2.815.888	2026

2024			
Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan/Buildings	68,00%	19.981.949	2025

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	41.524.140	62.769.182	Buildings
Inventaris kantor	261.132.169	458.924.609	Office inventory
Jumlah	302.656.309	521.693.791	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2024 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiffani dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Juni 2024. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

The Bank revalued its land in 2024 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiffani and Partners with its report dated June 12, 2024. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2024 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	1.710.070.430	1.807.165.210	97.094.780	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2024, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp97.094.780 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp96.681.289 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp413.491.

The revaluation of land in 2024, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp97,094,780 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp96,681,289 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp413,491.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Piranti lunak komputer	28.577.963	17.841.774	10.436.935	35.982.802	Computer software
Aset dalam penyelesaian	9.101.000	7.130.838	-	16.231.838	Construction in progress
	37.678.963	24.972.612	10.436.935	52.214.640	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Piranti lunak komputer	8.622.516	8.317.536	10.436.935	6.503.117	Computer software
Nilai buku	29.056.447			45.711.523	Book value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Piranti lunak komputer					Computer software
Harga perolehan	21.482.204	16.867.850	9.772.091	-	28.577.963
Aset dalam penyelesaian	-	9.101.000	-	-	9.101.000
	21.482.204	25.968.850	9.772.091	-	37.678.963
Akumulasi amortisasi	12.290.950	6.103.657	9.772.091	-	8.622.516
Nilai buku	9.191.254				29.056.447

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.317.536 dan Rp6.103.657 (Catatan 40).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp8,317,536 and Rp6,103,657, respectively (Note 40).

18. ASET HAK GUNA

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024.

18. RIGHT OF USE ASSETS

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2025 and 2024.

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	37.272.781	7.741.646	6.485.820	38.528.607	Buildings
Mesin	159.351.705	12.917.700	11.724.309	160.545.096	Machines
Kendaraan	11.393.619	-	11.393.619	-	Vehicles
	208.018.105	20.659.346	29.603.748	199.073.703	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	18.726.335	7.465.667	6.458.554	19.733.448	Buildings
Mesin	84.698.041	39.648.646	11.724.309	112.622.378	Machines
Kendaraan	9.743.338	1.650.280	11.393.618	-	Vehicles
	113.167.714	48.764.593	29.576.481	132.355.826	
Nilai buku	94.850.391			66.717.877	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

18. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2025 and 2024. (continued)

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	39.559.824	6.213.706	8.500.749	37.272.781	Buildings
Mesin	152.255.716	22.237.942	15.141.953	159.351.705	Machines
Kendaraan	18.054.120	-	6.660.501	11.393.619	Vehicles
	209.869.660	28.451.648	30.303.203	208.018.105	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	19.346.313	7.880.771	8.500.749	18.726.335	Buildings
Mesin	61.636.386	38.203.608	15.141.953	84.698.041	Machines
Kendaraan	12.572.833	3.314.195	6.143.690	9.743.338	Vehicles
	93.555.532	49.398.574	29.786.392	113.167.714	
Nilai buku	116.314.128			94.850.391	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Taksiran tagihan pajak (Catatan 26a)	364.381.847	384.997.749
Tagihan ATM	59.743.251	75.693.305
Uang muka pajak (Catatan 26f)	45.113.855	-
Tagihan kepada pihak ketiga	35.619.187	30.052.243
Uang muka kantor	23.746.359	14.906.092
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677
Persediaan materai	5.413.710	5.294.455
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000
Lain-lain	610.202	836.459
Jumlah	544.421.088	521.572.980

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2025 dan 2024, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

19. OTHER ASSETS

<i>Estimated tax receivables (Note 26a)</i>
<i>ATM receivables</i>
<i>Tax advances (Note 26f)</i>
<i>Third parties receivables</i>
<i>Office advances</i>
<i>Abandoned properties</i>
<i>Stamp inventory</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Others</i>
Total

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2025 and 2024, abandoned properties consisted of land and buildings.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

As of December 31, 2025 and 2024, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- *Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.*
- *Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/2013 dated May 1, 2013.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEGERA

20. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2025	2024	
Kewajiban ATM	109.431.366	151.557.955	ATM liabilities
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	175.305.697	146.721.988	Funds received will be taken into account
Liabilitas kepada Pemerintah	5.566.521	12.270.355	Liabilities to the government
Jumlah	290.303.584	310.550.298	Total

21. SIMPANAN DARI NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan produk

a. By product

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
Kas Daerah	5.253.833.968	3.565.534.627	Regional Cash
Swasta	3.186.667.301	825.121.162	Private
Pemerintah Daerah	891.146.642	2.814.689.261	Regional Government
Instansi lainnya	623.887.411	565.237.323	Other agencies
Pemerintah Pusat	185.593.160	465.227.759	Central Government
	10.141.128.482	8.235.810.132	
Tabungan			Savings account
Tabungan Bima	13.177.273.282	12.830.126.933	Bima savings
Tabungan Hiprada	9.728.757.287	9.660.971.398	Hiprada savings
Simpeda	2.232.870.566	1.986.796.740	Simpeda
TabunganKu	787.554.688	755.645.321	TabunganKu
Tabungan Pelajar	87.850.922	77.868.240	Student savings
Bimaku Pandai	103.786	138.682	Bimaku Pandai
Tabungan Haji	-	10	Haji savings
	26.014.410.531	25.311.547.324	
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito on call	5.950.000	168.060.000	Deposits on call
1 bulan	9.700.379.928	2.715.497.333	1 month
3 bulan	14.058.030.955	8.224.011.976	3 months
6 bulan	13.685.694.723	13.904.197.556	6 months
12 bulan	1.275.220.400	10.276.448.709	12 months
Lebih dari 12 bulan	27.874.636	28.532.171	More than 12 months
	38.753.150.642	35.316.747.745	
Sub jumlah	74.908.689.655	68.864.105.201	Sub total
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Giro			Current accounts
Giro Wadiah	452.137.660	468.992.715	Wadiah current accounts
Tabungan			Savings account
Tabungan Wadiah	810.062.581	705.081.708	Wadiah savings
Tabungan Mudharabah	1.340.089.621	1.329.324.626	Mudharabah savings
	2.150.152.202	2.034.406.334	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan produk (lanjutan)

a. By product (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	1.488.155.942	1.327.899.526	1 month
3 bulan	407.553.696	1.122.123.006	3 months
6 bulan	1.084.366.957	114.317.053	6 months
12 bulan	45.319.482	45.500.720	12 months
	<u>3.025.396.077</u>	<u>2.609.840.305</u>	
Sub jumlah	5.627.685.939	5.113.239.354	Sub total
Jumlah	80.536.375.594	73.977.344.555	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Giro	10.585.113.917	8.697.055.306	Current accounts
Tabungan	28.164.562.733	27.345.953.658	Saving accounts
Deposito berjangka	41.774.803.282	37.898.552.891	Time deposits
Sub jumlah	80.524.479.932	73.941.561.855	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	8.152.225	7.747.541	Current accounts
Deposito berjangka	3.743.437	28.035.159	Time deposits
Sub jumlah	11.895.662	35.782.700	Sub total
Jumlah	80.536.375.594	73.977.344.555	Total

c. Berdasarkan jenis mata uang asing

c. By type of foreign currency

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	80.524.479.932	73.941.561.855	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	11.778.653	35.369.092	United States Dollar
Euro	104.795	401.792	Euro
Yen Jepang	12.214	11.816	Japanese Yen
Sub jumlah	11.895.662	35.782.700	Sub total
Jumlah	80.536.375.594	73.977.344.555	Total

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	15.947.622	91.250.244	Current accounts
Tabungan	55.229.283	64.497.925	Saving accounts
Deposito berjangka	609.051.112	619.650.802	Time deposits
	<u>680.228.017</u>	<u>775.398.971</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)
d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

	2025	2024
Pihak ketiga		
Giro	10.577.318.520	8.613.552.603
Tabungan	28.109.333.450	27.281.455.733
Deposito berjangka	41.169.495.607	37.306.937.248
	<u>79.856.147.577</u>	<u>73.201.945.584</u>
Jumlah	<u>80.536.375.594</u>	<u>73.977.344.555</u>

Third parties
 Current accounts
 Saving accounts
 Time deposits
Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	2025	2024
Kurang dari 1 bulan	11.194.485.869	4.184.006.248
1 bulan	14.465.584.652	9.346.134.983
3 bulan	14.770.061.680	14.017.930.060
6 bulan	1.320.539.882	10.321.949.429
12 bulan	27.874.636	56.567.330
Jumlah	<u>41.778.546.719</u>	<u>37.926.588.050</u>

e. Details of time deposits by term

By maturity:

Less than 1 month
 1 month
 3 months
 6 months
 12 months
Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	20.202.388.981	12.642.229.416
Lebih dari 1 - 3 bulan	10.731.627.503	3.562.573.069
Lebih dari 3 - 6 bulan	10.133.944.634	12.567.628.083
Lebih dari 6 - 12 bulan	696.645.010	9.138.292.507
Lebih dari 12 bulan	13.940.591	15.864.975
Jumlah	<u>41.778.546.719</u>	<u>37.926.588.050</u>

1 month or less
 More than 1 - 3 months
 More than 3 - 6 months
 More than 6 - 12 months
 More than 12 months
Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2025	2024
Tingkat suku bunga		
Giro		
Rupiah	1,05%	1,02%
Dolar Amerika Serikat	0,24%	0,21%
Euro	0,08%	0,00%
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Tabungan		
Rupiah	0,36%	0,38%
Deposito berjangka		
Rupiah	6,33%	6,62%
Dolar Amerika Serikat	0,59%	1,38%
Tingkat bagi hasil		
Giro		
Rupiah	1,29%	1,21%
Tabungan		
Rupiah	1,01%	1,22%
Deposito berjangka		
Rupiah	5,51%	5,09%

Interest rate
Current accounts
 Rupiah
 United Stated Dollar
 Euro
 Great Britain Pound Sterling
 Japanese Yen
Savings deposits
 Rupiah
Time deposits
 Rupiah
 United Stated Dollar
Profit sharing rate
Current accounts
 Rupiah
Savings deposits
 Rupiah
Time deposits
 Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp78.279.879 dan Rp62.500.000 (Catatan 12).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp167.769.276 dan Rp233.566.642 (Catatan 12).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp335.126.184 dan Rp773.305.825 (Catatan 12).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp78,279,879 and Rp62,500,000, respectively (Note 12).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp167,769,276 and Rp233,566,642, respectively (Note 12).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp335,26,184 and Rp773,305,825, respectively (Note 12).

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan produk

	2025	2024
Konvensional		
Pinjaman pasar uang antar bank	473.400.000	511.570.000
Giro		
Giro BPD Kerjasama	69.850	69.970
Giro pada bank lain	316.179.148	320.048.160
	316.248.998	320.118.130
Tabungan		
Tabungan Bima	236.242.854	213.397.820
Simpeda	540.587.060	402.999.160
	776.829.914	616.396.980
Deposito berjangka		
1 bulan	450.211.780	494.489.816
3 bulan	305.500.000	535.750.000
6 bulan	257.400.000	98.200.000
12 bulan	64.300.000	101.210.000
Deposito on call	5.000.000	20.500.000
	1.082.411.780	1.250.149.816
Sub jumlah	2.648.890.692	2.698.234.926
Unit Usaha Syariah		
Giro	5.160.853	9.567.562
Tabungan	58.120.767	40.033.992
Deposito berjangka		
1 bulan	14.450.000	29.200.000
3 bulan	14.000.000	15.000.000
6 bulan	9.000.000	9.000.000
12 bulan	6.535.000	6.350.000
	43.985.000	59.550.000
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000
Sub jumlah	722.266.620	919.151.554
Jumlah	3.371.157.312	3.617.386.480

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By product

Conventional	
Interbank money market	
Current accounts	
Current accounts of BPD Cooperation	
Current accounts of with other banks	
Savings account	
Bima savings	
Simpeda	
Time deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Deposits on call	
Sub total	
Sharia Business Unit	
Current accounts	
Savings account	
Time deposits	
1 month	
3 month	
6 months	
12 months	
Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)	
Sub total	
Total	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024
Rupiah		
Pinjaman pasar uang antar bank	340.000.000	415.000.000
Giro	321.409.852	329.685.692
Tabungan	834.950.680	656.430.972
Deposito berjangka	1.126.396.780	1.309.699.816
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000
	<u>3.237.757.312</u>	<u>3.520.816.480</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman pasar uang antar bank	133.400.000	96.570.000
Jumlah	<u>3.371.157.312</u>	<u>3.617.386.480</u>

Rupiah
Interbank money market
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Interbank mudharabah investment certificate
United States Dollar
Interbank money market
Total

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	6.372
Tabungan	25.217.757	10.601.791
Deposito berjangka	3.530.000	530.000
	<u>28.747.757</u>	<u>11.138.163</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman pasar uang antar bank	473.400.000	511.570.000
Giro	321.409.852	329.679.320
Tabungan	809.732.923	645.829.181
Deposito berjangka	1.117.866.780	1.289.169.816
Deposito on call	5.000.000	20.000.000
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	615.000.000	810.000.000
	<u>3.342.409.555</u>	<u>3.606.248.317</u>
Jumlah	<u>3.371.157.312</u>	<u>3.617.386.480</u>

Related parties
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Third parties
Interbank money market
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Deposits on call
Interbank mudharabah investment certificate
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

d. Interbank money market by currency and counterparty bank:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	300.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk	65.000.000	70.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000.000	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	40.000.000	-
PT Bank Aceh Syariah	-	300.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	-	100.000.000
PT Bank BCA Syariah	-	100.000.000
PT Bank Jakarta	-	-
(Sebelumnya PT Bank DKI)	-	200.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000.000
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	40.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	40.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	25.000.000
	955.000.000	1.225.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	133.400.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	96.570.000
	133.400.000	96.570.000
Jumlah	1.088.400.000	1.321.570.000

Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jakarta
(Sebelumnya PT Bank DKI)
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk

United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

e. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2025	2024
1 bulan	469.661.780	544.189.816
3 bulan	271.400.000	113.200.000
6 bulan	73.300.000	110.210.000
12 bulan	312.035.000	542.100.000
Jumlah	1.126.396.780	1.309.699.816

1 month
3 months
6 months
12 months
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

e. Details of time deposits by term (continued)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	726.736.780	976.464.816	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	284.400.000	212.550.000	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	50.650.000	19.950.000	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	64.610.000	100.735.000	More than 6 - 12 months
Jumlah	1.126.396.780	1.309.699.816	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2025	2024	Interest rate
Tingkat suku bunga			Interbank money market
Pinjaman pasar uang antar bank			Rupiah
Rupiah	7,42%	8,63%	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	4,19%	3,10%	Current accounts
Giro			Rupiah
Rupiah	1,73%	1,98%	Savings deposits
Tabungan			Rupiah
Rupiah	0,26%	0,26%	Time deposits
Deposito berjangka			Rupiah
Rupiah	4,00%	4,25%	Profit sharing rate
Tingkat bagi hasil			Current accounts
Giro			Rupiah
Rupiah	0,41%	1,08%	Savings deposits
Tabungan			Rupiah
Rupiah	1,46%	1,23%	Time deposits
Deposito berjangka			Rupiah
Rupiah	4,06%	3,67%	

g. Informasi lain

g. Other information

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.000.000 (Catatan 12).

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp29,000,000, respectively (Note 12).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nihil dan Rp17.375.000 (Catatan 12).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 are nil and Rp17,375,000 (Note 12).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp136.860.000 (Catatan 12).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp136,860,000, respectively (Note 12).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)

23. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

2025									
Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyers
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR 0086	545.000.000	6,20%	25 Juni/ June 25, 2025	15 April/ April 15, 2026	565.294.006	9.637.086	555.656.920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Indonesia	FR 0081	750.000.000	4,85%	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	720.337.427	387.816	719.949.611	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0103	350.000.000	4,85%	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	349.724.699	188.285	349.536.414	Bank Indonesia
		<u>1.645.000.000</u>				<u>1.635.356.132</u>	<u>10.213.187</u>	<u>1.625.142.945</u>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO) (lanjutan) **23. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO) (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi (lanjutan).

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties (continued).

2024									
Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyers
Bank Indonesia	FR 0086	1.500.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	1.414.017.338	1.225.955	1.412.791.383	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0081	380.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	372.692.395	323.125	372.369.270	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0082	25.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	24.519.236	21.258	24.497.978	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0064	250.000.000	6,25%	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	232.833.614	201.868	232.631.746	Bank Indonesia
		2.155.000.000				2.044.062.583	1.772.206	2.042.290.377	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2025	2024
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Bank of China Limited.	18.537.067	12.158.752
Mizuho Bank, Ltd.	7.331.969	810.148
Bank of Communications Co., Ltd.	4.245.850	4.292.342
Kookmin Bank Co., Ltd.	2.456.061	-
Jumlah	32.570.947	17.261.242

24. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By counterparty and currency

Third party
Foreign currencies
Bank of China Limited.
Mizuho Bank, Ltd.
Bank of Communications Co., Ltd.
Kookmin Bank Co., Ltd.
Total

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025	2024
PT Bank ICBC Indonesia	800.000.000	750.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	187.797.104	106.706.087
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	159.297.356	10.279.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000.000
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	-	10.009.735
Jumlah	1.147.094.460	1.876.995.177

25. BORROWINGS

PT Bank ICBC Indonesia
Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
Total

a. PT Bank ICBC Indonesia

Bank memperoleh fasilitas kredit berupa *Committed Bilateral - loan facility - fixed loan on demand B* dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.023/ICBCI-TCT/PTDB/XI/2025 tanggal 6 November 2025. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit dengan periode ketersediaan (*availability period*) sampai dengan 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah untuk pembiayaan umum dengan ketentuan suku bunga sebesar *Compounded IndoNIA 30* (tiga puluh) hari ditambah 110 *basis points* (bps)

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 5%.
- Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
- Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimal sebesar 100%.

a. PT Bank ICBC Indonesia

The Bank acquired *Committed Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand B* - from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.023/ICBCI-TCT/PTDB/XI/2025 dated November 6, 2025. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of drawdown of the credit facility, with an availability period of up to 2 (two) months from the date of signing of the credit agreement. The credit facility is intended for general financing purposes and bears interest at a rate of 30 (thirty)-day *Compounded IndoNIA* plus a margin of 110 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- The minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) must comply with *Financial Services Authority Regulations*.
- The maximum net *Non Performing Loan* (NPL) is 5%.
- Net income* for the current year must be positive.
- The minimum *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) is 100%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh fasilitas kredit Bilateral - Pinjaman tetap *on Demand A - Committed* dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 tanggal 20 November 2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 basis point (bps) (*floating*).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 5%.
- Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
- Liquidity Coverage Ratio* (LCR) minimal sebesar 100%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

25. BORROWINGS (continued)

a. PT Bank ICBC Indonesia (continued)

The Bank acquired *Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand A - Committed* from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 dated November 20, 2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a interest rate of 1 (one) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 basis points (bps) (*floating*).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- The minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) must comply with *Financial Services Authority Regulations*.
- The maximum net *Non Performing Loan* (NPL) is 5%.
- Net income* for the current year must be positive.
- The minimum *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) is 100%.

This Borrowings has paid in year 2025.

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1) *Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)*

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding *Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility* in order to procure housing through credit/financing home ownership *sejahtera* facility. This agreement is effective from the date of the signing up to December 31, 2014 and renewable annually.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

25. BORROWINGS (continued)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (lanjutan)

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PKS/BP-TPR/II/1/2022 dan No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022, terakhir No. 87/PKS/BP-TPR/II/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 tanggal 28 Desember 2022, terakhir No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 tanggal 6 Mei 2024 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp114.411.990.163 dan Rp55.925.854.334 (Rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) (continued)

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December,17 2021, No 17/PKS/BP-TPR/II/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No 87/PKS/BP-TPR/II/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 dated December 28, 2022, last No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 dated May 6, 2024 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp114,411,990,163 and Rp55,925,854,334 (full Rupiah amount), respectively.

2) The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilities of housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

25. BORROWINGS (continued)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Addendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No.28/PKS/BP-TPR/II/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.12481/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan 4486/HT.01.04/SYA/2024.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp73.385.114.072 dan Rp50.780.233.066 (Rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018. Diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Terakhir dilakukan perpanjangan No.2/PKS/BP-TPR/IV/3/2025, No.056/PKS/SMF-BPT-BPD.JT/III/2025, dan No.2689/HT.01.04/SYA/2025 tanggal 13 Maret 2025.

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No.28/PKS/BP-TPR/II/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/II/12/2022 dan No.12481/HT.01.04/SYA/2022, last No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 and No.4486/HT.01.04/SYA/2024. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2024 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp73,385,114,072 and Rp50,780,233,066 (full Rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021, last No.2/PKS/BP-TPR/IV/3/2025, No.056/PKS/SMF-BPT-BPD.JT/III/2025, and No.2689/HT.01.04/SYA/2025 dated March 13, 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, di mana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan porsi sebesar 25%. Saldo pinjaman masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp303.403.389 dan Rp334.924.017 (Rupiah penuh).

Bank (Unit Syariah) melakukan kerja sama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, di mana PT SMF memberikan fasilitas pembiayaan kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25% dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP), sesuai dengan PKS Nomor 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor 105/FLPP/PR-SMF-BJTS/V/2021, terakhir diubah berdasarkan PKS Nomor 064/FLPP/SMF-BPDJT/III/2025 tanggal 13 Maret 2025. Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.929.556.530 dan Rp9.944.430.137 (Rupiah penuh).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp206.030.064.154 dan Rp116.985.441.554 (Rupiah penuh).

25. BORROWINGS (continued)

b. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank has received financing facilities with portions in accordance with the prevailing regulations based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding the proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, whereby the Center for Housing Financing Funds Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) provide financing at a proportion of 75%, while the Bank provides the remaining 25%. The total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp303,403,389 and Rp334,924,017, respectively (full Rupiah amount).

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low-Income Communities, whereby PT SMF provides financing facilities to the Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently 25% of the financing provided by the Bank to FLPP customers), pursuant to Cooperation Agreement No. 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020, as extended by Cooperation Agreement No. 105/FLPP/PR-SMF-BJTS/V/2021, and most recently amended by Cooperation Agreement No. 064/FLPP/SMF-BPDJT/III/2025 dated March 13, 2025.

The outstanding loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17,929,556,530 and Rp9,944,430,137, respectively. The total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 from the Center for Housing Financing Funds Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero), based on the proportion of financing provided, amounted to Rp206,030,064,154 and Rp116,985,441,554, respectively (full Rupiah amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

25. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

- 1) Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*), tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

- a. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
- b. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
- d. Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
- e. Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
 - (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
 - (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
 - (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

- 1) The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

The Bank obtained refinancing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

- a. Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
- b. Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
- c. Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
- d. Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
- e. Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
 - (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
 - (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
 - (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

25. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

- e. Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal: (lanjutan)
- (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan
- (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

- e. Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of: (continued)
- (The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
- (The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.232.959.919 dan Rp10.279.354.154 (Rupiah penuh).

Total outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp18,232,959,919 and Rp10,279,354,154 (full Rupiah amount),

2) Perjanjian *Uncommitted Facility Line* Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah*

2) *Uncommitted Mudharabah Muqayyadah Financing Facility Line Agreement*

Bank menerima pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa *Uncommitted Facility Line* dengan *limit* setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), yang bersifat *non-revolving* berdasarkan Akta Perjanjian No.14 tanggal 21 November 2024 yang telah dilakukan Addendum pada perjanjian No.126/ADD.I/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/V/2025 tanggal 27 Mei 2025 No.238/ADD.II/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025.

The Bank obtained financing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of an *Uncommitted Facility Line* with a maximum limit of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah), on a *non-revolving* basis, pursuant to Deed of Agreement No.14 dated November 21, 2024, as amended by Addendum No.126/ADD.I/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/V/2025 dated May 27, 2025 and No.238/ADD.II/PP/SMF-BPD.JTNG.Sy/XII/2025 dated December 2, 2025.

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan untuk posisi setiap triwulan serta untuk posisi akhir tahun buku sebagaimana tercermin pada laporan keuangan *audited* adalah sebagai berikut:

The *financial covenant* requirements, as measured based on the quarterly financial statements and the year-end financial statements, as reflected in the Audited Financial Statements, are as follows:

- a. *Return of Asset (ROA)* minimal 0,5%;
- b. *Non Performing Financing Gross* maksimal seluruh pembiayaan sebesar 5%; dan
- c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dibawah 100% (seratus persen).

- a. *Return on Assets (ROA)* of at least 0,5%;
- b. *Gross Non-Performing Financing (NPF)* for total financing of a maximum of 5%; and
- c. *Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO)* below 100% (one hundred percent).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 sebesar Rp141.064.395.958 (Rupiah penuh).

Total outstanding balance as of December 31, 2025, amounted to 141,064,395,958 (full Rupiah amount), respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 17 April 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.09. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 25 *basis point*. Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 13,5%.
- Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 4%.
- Net income* tahun berjalan dengan angka positif.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang - *uncommitted* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.379/PK/CDU1/2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

- Tenor 1 bulan dengan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).
- Tenor 3 bulan dengan suku bunga 3 (tiga) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).
- Tenor 6 bulan dengan suku bunga 6 (enam) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 *basis point* (bps).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

- Non Performing Loan* (NPL) *nett* maksimal sebesar 5%.
- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 15%.
- Menjaga kepemilikan mayoritas (*direct* atau *indirect*) oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah minimal sebesar 51%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

25. BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On April 17, 2024, The Bank acquired *Term Loan Facility* from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on *Term Loan Facility* agreement No.9. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a *repricing* interest rate of 3 (three) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 25 *basis points* (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 13.5%
- Maximum net Non Performing Loan* (NPL) is 4%.
- Net income for the current year must be positive.*

This Borrowings has been paid in year 2025.

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 2, 2024, The Bank acquired an *uncommitted revolving promissory loan facility* from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on *Term Loan Facility* agreement No.379/PK/CDU1/2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a *repricing* interest rate as follows:

- Tenor 1 month with a interest rate of 1 (one) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).
- Tenor 3 month with a interest rate of 3 (three) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).
- Tenor 6 month with a interest rate of 6 (six) monthly *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 10 *basis points* (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

- Maximum net Non Performing Loan* (NPL) is 5%.
- Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 15%
- Maintaining the majority ownership (direct or indirect) by the Government of Jawa Tengah Province at least 51%.*

This Borrowings has been paid in year 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.009.735.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.
 Pinjaman ini telah lunas pada bulan September 2025.

25. BORROWINGS (continued)

f. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/LPDB/2019 dated January 18, 2019. and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to Rp10,009,735,292 (full rupiah amount). The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

This Borrowings has been paid in September 2025.

26. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	2025
Lebih bayar pajak penghasilan:	
Pasal 28A tahun fiskal 2024	364.381.847
Pasal 21 tahun 2024	-
Jumlah	364.381.847

b. Utang pajak

	2025
Pajak penghasilan pasal 25	7.916.195
Pajak penghasilan pasal 29	4.078.107
Jumlah	11.994.302

c. Beban pajak penghasilan

	2025
Kini	(389.870.517)
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(25.443.265)
Tangguhan	(37.341.249)
Jumlah	(452.655.031)

26. TAXATION

a. Estimated tax receivables

	2024
	364.381.847
	20.615.902
	384.997.749

Income tax over payment:
 Article 28A fiscal year 2024
 Article 21 year 2024
Total

b. Taxes payable

	2024
	38.366.118
	-
	38.366.118

Income tax article 25
 Income tax article 29
Total

c. Income tax expenses

	2024
	(45.411.040)
	-
	(503.189.069)
	(548.600.109)

Current
 Current tax - adjustment
 income tax previously
 Deferred
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.870.506.669	1.819.284.367
Perbedaan temporer		
Cadangan bonus	38.226.592	4.865.425
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	3.979.182	(11.689.365)
Penyusutan aset tetap	2.209.196	5.495.378
Penyusutan aset hak guna	(487.324)	(300.796)
Jasa produksi	(52.596.586)	(45.098.570)
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	(161.064.002)	(1.654.984.265)
Jumlah perbedaan temporer	(169.732.942)	(1.701.712.193)
Perbedaan tetap		
Tantiem	68.647.195	81.831.411
Biaya lain-lain	29.396.560	28.861.630
Pajak penghasilan lainnya	4.586.890	5.777.755
Promosi	2.997.824	2.042.581
Denda	165.689	102.070
Representatif	70.200	132.000
Sosial	3.669	678
Penyusutan	138	10.283
Dividen	(14.056)	(46.152)
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	(763.678)	12.831.671
Pendapatan sewa	(1.317.377)	(1.234.056)
Pendapatan reksadana	(32.408.067)	(40.650.937)
Pendapatan non operasional	-	(817.290)
Jumlah perbedaan tetap	71.364.987	88.841.644
Laba kena pajak	1.772.138.714	206.413.818
Beban pajak penghasilan		
22% x Rp1.772.138.714	(389.870.517)	-
22% x Rp206.413.818	-	(45.411.040)
Jumlah	(389.870.517)	(45.411.040)
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	385.792.410	409.792.887
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	(4.078.107)	364.381.847

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2025 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

26. TAXATION (continued)

d. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss
Temporary differences
Reserve bonus
Employee benefits liabilities after disbursement
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right of use assets
Productivity bonus
Allowance for impairment losses - loans
Total temporary differences
Permanent differences
Tantiem
Others expenses
Other income tax
Promotion
Fines
Representatif
Social
Depreciation
Dividend
Allowance for impairment losses - other than loans
Income from rent
Income from mutual funds
Non operational income
Total permanent differences
Taxable income
Income tax expense
22% x Rp1,772,138,714
22% x Rp206,413,818
Total
Prepaid tax
Income tax article 25
Over (under) payment income tax

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2025 with self assessment principle based on the above calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

d. Current tax (continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

e. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Tax rate reconciliation

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.870.506.669	1.819.284.367	Income before tax per statement of profit or loss
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			Income tax computed
22% x Rp1.870.506.669	(411.511.467)	-	22% x Rp1,870,506,669
22% x Rp1.819.284.367	-	(400.242.561)	22% x Rp1,819,284,367
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi fiskal beda tetap	71.364.987	88.841.644	Tax correction permanent difference
Koreksi fiskal beda waktu	(169.732.942)	(1.701.712.193)	Tax correction time difference
Pajak kini	(389.870.517)	(45.411.040)	Current tax
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(25.443.265)	-	Current tax - adjustment income tax previously
Pajak tangguhan	(37.341.249)	(503.189.069)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(452.655.031)	(548.600.109)	Tax income tax expense

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2021

Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2021, yang terdiri dari:

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2021

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021. which consist of:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00055/201/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp664.674 yang terdiri dari pokok sebesar Rp466.504 dan bunga sebesar Rp198.171.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00099/203/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp167.229 yang terdiri dari pokok sebesar Rp117.370 dan denda sebesar Rp49.859.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 No.00055/206/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp25.443.265 yang terdiri dari pokok sebesar Rp17.857.429 dan denda sebesar Rp7.585.836.

- Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00055/201/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp664,674 consist of a principal of Rp466,504 and interest of Rp198,171.
- Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00099/203/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp167,229 consist of a principal of Rp117,370 and penalty of Rp49,859.
- Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 25 No.00055/206/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp25,443,265 consist of a principal of Rp17,857,429 and penalty of Rp7,585,836.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2021 (lanjutan)

f. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2021 (continued)

(iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00163/207/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp785.795 yang terdiri dari pokok sebesar Rp551.513 dan bunga sebesar Rp234.283.

(iv) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Value Added Tax No.00163/207/21/519/25 dated December 22, 2025 for tax period December 2025 amounted to Rp785,795 consist of a principal of Rp551,513 and interest of Rp234,283.

(v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pertambahan Nilai No.00193/107/21/519/25 tanggal 22 Desember 2025 berupa denda untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp55.151.

(v) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax No.00193/107/21/519/25 dated December 22, 2025 in the form of a penalty for the tax period for tax period December 2025 amounted to Rp55,151.

Berikut rekapitulasi jumlah kekurangan bayar pajak untuk tahun pajak 2021:

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2021. which consist of:

No.	Jenis pajak Type of tax	Pokok/ Principle	Bunga/ Interest	Denda/ Penalty	Jumlah/ Total
1.	PPh Pasal/ Tax Article 21	466.504	198.170	-	664.674
2.	PPh Pasal/ Tax Article 23	117.370	-	49.859	167.229
3.	PPh Pasal/ Tax Article 25	17.857.429	-	7.585.836	25.443.265
4.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	551.512	234.283	-	785.795
5.	STP Pajak Pertambahan Nilai/ STP Value Added Tax	-	-	55.151	55.151
	Jumlah	18.992.815	432.453	7.690.846	27.116.114

Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

This tax underpayment was charged in 2025.

Tahun pajak 2023

Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2023, yang terdiri dari:

Fiscal year 2023

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2023. which consist of:

(i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00073/201/23/5/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp2.161.792 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.616.900 dan bunga sebesar Rp544.892.

(i) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00073/201/23/5/519/25 dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp2,161,792 consisting of a principal of Rp1,616,900 and interest of Rp544,892.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2023 (lanjutan)

f. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2023 (continued)

- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00146/203/23/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp744.400 yang terdiri dari pokok sebesar Rp554.695 dan bunga sebesar Rp189.705.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 No.00008/206/23/5/519/25 tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp37.467.208 yang terdiri dari pokok sebesar Rp27.918.933 dan bunga sebesar Rp9.548.275.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tanggal 7 Agustus 2025 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp4.447.550 yang terdiri dari pokok sebesar Rp3.221.955 dan bunga sebesar Rp1.225.595.
- (v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pertambahan Nilai tanggal 7 Agustus 2025 berupa denda untuk masa pajak periode Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp292.905.

- (ii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00146/203/23/519/25 dated August 7, 2025 for tax period December 2025 amounted to Rp744,400 consisting of a principal of Rp554,695 and interest of Rp189,705.
- (iii) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Income Tax Article 25 No.00008/206/23/5/519/25 dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp37,467,208 consisting of a principal of Rp27,918,933 and interest of Rp9,548,275.
- (iv) Notice of Underpaid Tax Assessment (SKPKB) Value Added Tax dated August 7, 2025 for tax period January to December 2025 amounted to Rp4,447,550 consisting of a principal of Rp3,221,955 and interest of Rp1,225,595.
- (v) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax dated August 7, 2025 in the form of a penalty for the tax period January to December 2025 amounted to Rp292,905.

Berikut rekapitulasi jumlah kekurangan bayar pajak untuk tahun pajak 2023:

Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2023, which consist of:

No.	Jenis pajak Type of tax	Pokok/ Principle	Bunga/ Interest	Denda/ Penalty	Jumlah/ Total
1.	PPh Pasal/ Tax Article 21	1.616.900	544.892	-	2.161.792
2.	PPh Pasal/ Tax Article 23	554.695	189.705	-	744.400
3.	PPh Pasal/ Tax Article 25	27.918.933	9.548.275	-	37.467.208
4.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.221.955	1.225.595	-	4.447.550
5.	STP Pajak Pertambahan Nilai STP Value Added Tax	-	-	292.905	292.905
	Jumlah	33.312.483	11.508.467	292.905	45.113.855

Bank melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak sebesar Rp45.113.855 diakui sebagai uang muka pajak (Catatan 19).

The Bank made a payment of Rp45,113,855 for underpaid taxes, which was recognized as a tax advance (Note 19).

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Bank bersurat kepada pihak Fiskus perihal pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, permohonan peninjauan kembali atas SKPKB masih dalam proses (Catatan 19).

On October 14, 2025, Bank wrote to the Tax Office regarding the filing of an objection. As of the date of financial statements submitted to issued, application for judicial review of SKPKB is still being processed (Note 19).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan

Pada tahun 2025, Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-1185/P2DK/KPP.1018/2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 Tahun pajak 2022. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor sebesar Rp673.189. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2025.

26. TAXATION (continued)

g. Request for explanation of data or information

In 2025, the Bank received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No. S-1185/P2DK/KPP.1018/2025 dated October 17, 2025, regarding Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4 paragraph 2 for the 2022 tax year. After validation, it was found that there was an underpayment of Rp673,189. This tax underpayment was charged in 2025.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	145.931.119	(35.434.080)	-	110.497.039
Cadangan bonus	1.070.393	8.409.850	-	9.480.243
Liabilitas imbalan kerja karyawan	63.088.762	875.420	2.724.794	66.688.976
Jasa produksi	72.011.641	(11.571.250)	-	60.440.391
Penyusutan aset hak guna	378.150	(107.211)	-	270.939
Penyusutan aset tetap	5.819.767	486.022	-	6.305.789
Perubahan nilai wajar surat berharga	46.427.592	-	(62.262.120)	(15.834.528)
Aset pajak tangguhan - bersih	334.727.424	(37.341.249)	(59.537.326)	237.848.849

26. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

Allowance for impairment losses on loans
 Bonus allowance
 Employee benefits liabilities
 Productivity bonus
 Depreciation of right of use assets
 Depreciation of fixed assets
 Changes in fair value of marketable securities
 Deferred tax assets - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

h. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	638.660.240	(364.096.538)	-	(128.632.583)	145.931.119	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan bonus	-	1.070.393	-	-	1.070.393	Bonus allowance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.630.565	(2.571.660)	3.029.857	-	63.088.762	Employee benefits liabilities
Jasa produksi	82.113.130	(9.921.685)	-	(179.804)	72.011.641	Productivity bonus
Penyusutan aset hak guna	444.325	(66.175)	-	-	378.150	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap	4.610.784	1.208.983	-	-	5.819.767	Depreciation of fixed assets
Perubahan nilai wajar surat berharga	32.723.049	-	13.704.543	-	46.427.592	Changes in fair value of marketable securities
Aset pajak tangguhan - bersih	821.182.093	(374.376.682)	16.734.400	(128.812.387)	334.727.424	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

27. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Jasa produksi	274.729.057	327.325.643	Productivity services
Beban bunga kepada pihak ketiga	107.002.571	101.419.060	Interest expenses to third parties
Tantiem	68.647.195	81.831.411	Tantiem
Bonus	43.092.017	4.865.425	Bonus
Beban bunga kepada bank lain	4.642.662	10.412.061	Interest expenses to other banks
Lain-lain	16.958.908	9.493.102	Others
Jumlah	515.072.410	535.346.702	Total

28. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

a. Garansi bank yang diterbitkan

28. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Bank guarantees issued

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.343.325	-	-	1.343.325	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(605.838)	-	-	(605.838)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	737.487	-	-	737.487	Ending balance

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	584.976	-	-	584.976	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	758.349	-	-	758.349	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.343.325	-	-	1.343.325	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan) **28. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

b. Unused loan facilities to debtors

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	4.420.240	214	-	4.420.454	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(4.115)	4.115	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(14.363)	-	14.363	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	214	(214)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	742.535	(3.197)	(14.363)	724.975	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	5.144.511	918	-	5.145.429	Ending balance

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.933.237	945	7.174	5.941.356	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(5.217)	5.217	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(7.399)	(814)	8.213	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	131	(131)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.500.512)	(5.003)	(15.387)	(1.520.902)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	4.420.240	214	-	4.420.454	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.621 per 31 Desember 2025 dan 4.740 per 31 Desember 2024.

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2025
Beban Bank	29.237.393
Beban pegawai	5.870.962
Jumlah	35.108.355

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penilaian aktuarial atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-E/PSAK/KKA-AS/I/2026 tertanggal 12 Januari 2026 dan 004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Tingkat bunga kewajiban	6,40%
Tingkat bunga aset	6,40%

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides a defined benefit pension program, post-employment benefits in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and other long-term work benefits to employees who meet the requirements. The number of employees entitled to the benefits are 4,621 for December 31, 2025 and 4,740 for December 31, 2024.

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2025 and 2024, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

	2024	
	30.271.342	Bank expenses
	6.078.583	Employee expenses
	36.349.925	Total

As of December 31, 2025 and 2024, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit* method, as stated in its report No.013-E/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
	56 tahun/years	Pension age
	GAM -1971	Mortality rate
	0,01%	Disability rate
	1%	Resignation rate
	7,00%	Interest liabilities rate
	7,00%	Interest asset rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-B/PSAK/KKA-AS//2026 tertanggal 12 Januari 2026 dan No.004-B/PSAK/KKA-AS//2025 tertanggal 7 Januari 2025.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	6,60%

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-C/PSAK/KKA-AS//2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-C/PSAK/KKA-AS//2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	3,50%

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-B/PSAK/KKA-AS//2026 dated January 12, 2026 and No.004-B/PSAK/KKA-AS//2025 dated January 7, 2025.

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
7,00%		Interest liabilities rate

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-C/PSAK/KKA-AS//2026 dated January 12, 2026 and No.004-C/PSAK/KKA-AS//2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
3,50%		Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar
 Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-A/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	6,60%

- e. Program Pensiun Dini
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-D/PSAK/KKA-AS/I/2026 dan No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	6,40%

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- d. *Period of Employment and Leave Award Program*
 As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-A/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
7.10%		Interest liabilities rate

- e. *Early Retirement Program*
 As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-D/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
6,90%		Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro
 Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-F/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	6,60%

- g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-H/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	0%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	5,50%

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- f. Leave Award Program for Micro Employee
 As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-F/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 and No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
7.10%		Interest liabilities rate

- g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time
 As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-H/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 12, 2026 dan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
0%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
6,70%		Interest liabilities rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.013-G/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 12 Januari 2026 dan No.004-G/PSAK/KKA-AS/II/2025 tertanggal 7 Januari 2025. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Tingkat bunga kewajiban	6,8%

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.013-G/PSAK/KKA-AS/II/2026 dated January 12, 2026 and No.004-G/PSAK/KKA-AS/II/2025 dated January 7, 2025. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	
56 tahun/years		Pension age
GAM -1971		Mortality rate
0,01%		Disability rate
1%		Resignation rate
5%		Increase in salary and wages
7.1%		Interest liabilities rate

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).
Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

2025							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Nilai kini liabilitas	1.951.576.413	115.158.823	161.276.906	1.175.573	198.000	2.229.385.715	Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.941.338.600)	-	-	-	-	(1.941.338.600)	Fair value of plan assets
Defisit	10.237.813	115.158.823	161.276.906	1.175.573	198.000	288.047.115	Deficit
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-	-	-	-	-	Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	-	-	-	-	-	-	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	10.237.813	115.158.823	161.276.906	1.175.573	198.000	288.047.115	Book value
2025							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Nilai kini liabilitas	2.229.385.715	6.058.552	8.414.904	611.132	2.244.470.303		Present value of obligation
Nilai wajar aset bersih	(1.941.338.600)	-	-	-	(1.941.338.600)		Fair value of plan assets
Defisit	288.047.115	6.058.552	8.414.904	611.132	303.131.703		Deficit
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	-	-	-	-		Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	-	-	-	-	-		Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	288.047.115	6.058.552	8.414.904	611.132	303.131.703		Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

2024							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Nilai kini liabilitas	1.848.324.803	-	155.508.092	-	198.000	2.004.030.895	Present value of oblation
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)		Fair value of plan assets
(Surplus) defisit	(15.720.652)	-	155.508.092	-	198.000	139.985.440	(Surplus) deficit
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	116.260.956	-	1.427.760	-	117.688.716	Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	15.720.652	-	-	-	-	15.720.652	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808	Book value
2024							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Nilai kini liabilitas	2.004.030.895	4.484.822	7.963.773	-	2.016.479.490		Present value of oblation
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)		Fair value of plan assets
Defisit	139.985.440	4.484.822	7.963.773	-	152.434.035		Deficit
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	117.688.716	-	-	923.697	118.612.413		Present value of unfunded liabilities
Efek penerapan ceiling aset	15.720.652	-	-	-	15.720.652		Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697	286.767.100		Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2 0 2 5							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Saldo awal	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808	Beginning balance
Pembayaran imbalan		(19.919.440)	(59.519.930)	-	-	(79.439.370)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	28.200.453	15.016.768	65.288.744	152.714	-	108.658.679	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	34.772.296	3.800.539	-	(404.901)	-	38.167.934	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(52.734.936)	-	-	-	-	(52.734.936)	Employer contribution
Nilai buku	10.237.813	115.158.823	161.276.906	1.175.573	198.000	288.047.115	Book value

2 0 2 5							
		Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang- Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Saldo awal		273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697	286.767.100	Beginning balance
Pembayaran imbalan		(79.439.370)		(906.100)	-	(80.345.470)	Benefit payments
Beban imbalan kerja		108.658.679	1.573.730	1.357.231	155.044	111.744.684	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif		38.167.934	-	-	(467.609)	37.700.325	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja		(52.734.936)	-	-	-	(52.734.936)	Employer contribution
Nilai buku		288.047.115	6.058.552	8.414.904	611.132	303.131.703	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows: (continued)

2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward
Saldo awal	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740
Pembayaran imbalan	-	(25.434.353)	(64.471.134)	(4.762.080)	-	(94.667.567)
Beban imbalan kerja	31.307.591	14.319.685	61.984.317	146.137	-	107.757.730
Penghasilan						
komprehensif	628.808	14.048.826	-	4.894.670	-	19.572.304
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	-	(31.936.399)
Nilai buku	-	116.260.956	155.508.092	1.427.760	198.000	273.394.808
2024						
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program selisih Undang- Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Saldo awal	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526	284.684.387	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(94.667.567)	(237.507)	-	-	(94.905.074)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	107.757.730	1.793.535	(49.554)	285.153	109.786.864	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	19.572.304	-	-	(434.982)	19.137.322	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	(31.936.399)	Employer contribution
Nilai buku	273.394.808	4.484.822	7.963.773	923.697	286.767.100	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi ini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.864.045.454
Imbal hasil ekspektasi aset program	130.483.182
Iuran pemberi kerja	27.420.034
Pembayaran manfaat	(98.392.468)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	17.782.398
Saldo akhir tahun	1.941.338.600

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2025	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
Deposito berjangka	6,20%	120.362.993
Obligasi	1,20%	23.296.063
Lain-lain	-	1.797.679.544
Nilai buku		1.941.338.600

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	2024	
1.852.613.160		<i>Beginning balance of the year</i>
127.830.308		<i>Return on expected plan assets</i>
26.769.073		<i>Employer contribution</i>
(93.328.894)		<i>Benefits paid</i>
(49.838.193)		<i>Gain (loss) actuary</i>
1.864.045.454		<i>Ending balance of the year</i>

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2024	
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ Expected return	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets
6,20%		115.570.818
1,20%		22.368.545
-		1.726.106.091
		1.864.045.454

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2025

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Biaya jasa kini	29.972.496	6.762.240	47.319.245	54.200	-	84.108.181	Current service cost
Biaya bunga	128.711.139	8.254.528	11.041.075	98.515	6.930	148.112.187	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	-	-	6.928.424	-	-	6.928.424	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(130.483.182)	-	-	-	-	(130.483.182)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	-	-	-	-	Interest of assets limit impact
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	28.200.453	15.016.768	65.288.744	152.715	-	108.658.680	(Income) expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	9.457.394	3.800.539	-	(404.901)	-	12.853.032	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	9.457.394	3.800.539	-	(404.901)	-	12.853.032	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

2025						
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	84.108.181	1.389.826	3.082.106	89.461	88.669.574	Current service cost
Biaya bunga	148.112.187	318.422	533.573	65.583	149.029.765	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	6.928.424	(134.518)	(2.258.448)	-	4.535.458	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(130.483.182)	-	-	-	(130.483.182)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	-	-	-	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	108.658.680	1.573.730	1.357.231	155.044	111.744.685	Expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	12.853.032	-	-	(467.609)	12.385.423	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	12.853.032	-	-	(467.609)	12.385.423	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Biaya jasa kini	31.505.509	6.500.136	51.884.953	69.151	6.930	89.966.679	Current service cost
Biaya bunga	126.389.038	7.819.549	10.901.649	76.986	-	145.187.222	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	(26.769.072)	-	(802.285)	-	-	(27.571.357)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	-	(127.830.308)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	-	1.441.270	Interest of assets limit impact
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	4.736.437	14.319.685	61.984.317	146.137	-	81.186.576	(Income) expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2024					
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cutai Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	89.966.679	1.349.166	3.414.813	210.006	94.940.664	Current service cost
Biaya bunga	145.187.222	202.087	520.866	75.147	145.985.322	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past cost
Laba aktuarial	(27.571.357)	242.282	(3.985.233)	-	(31.314.308)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	(127.830.308)	Interest income on plan assets
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	Curtailment impact (L)/R
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	1.441.270	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	81.186.576	1.793.535	(49.554)	285.153	83.215.710	Expense for the current year recognized in profit or loss
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustment
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	Expense for the current year recognized as other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

2025							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	If rate -1%
2025							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674		If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836		If rate -1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

2024							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward		
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	If rate +1%
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	If rate -1%
2024							
Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674		If rate -1%
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986		If rate +1%
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836		If rate -1%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2025

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	17.899.466	-	198.000	1.176.780.400	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	23.353.898	153.746	-	503.497.045	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.908.002	1.098.106	-	201.397.135	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	59.115.540	175.907	-	245.813.844	- 10th years and beyond limit impact

2025

	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.176.780.400	-	-	-	1.176.780.400	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	503.497.045	4.102.184	7.727.945	194.437	515.521.611	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	201.397.135	382.638	235.828	14.603	202.030.204	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	245.813.844	-	-	714.658	246.528.502	- 10th years and beyond impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued)

2024							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioners	Dipindahkan/ Carried forward	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	18.091.469	-	198.000	1.176.972.403	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	29.444.752	153.746	-	509.587.899	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.645.360	1.098.106	-	201.134.493	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	47.326.511	175.907	-	234.024.815	- 10th years and beyond limit impact
2024							
	Pindahan/ Brought forward	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ Leave Award Program for Micro Employees	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK	Jumlah/ Total		
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							Present value of benefits expected to be paid in:
- kurang dari 1 tahun	1.176.972.403	-	-	-	1.176.972.403		- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	509.587.899	4.102.184	7.727.945	194.437	521.612.465		- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	201.134.493	382.638	235.828	14.603	201.767.562		- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	234.024.815	-	-	714.658	234.739.473		- 10th years and beyond impact

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS SEWA

	2025
Mesin	51.192.741
Kendaraan	-
Jumlah	51.192.741

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	2025
Saldo awal	77.393.246
Arus kas	(40.078.539)
Perubahan non kas - penambahan	13.878.034
Saldo akhir	51.192.741

30. LEASE LIABILITIES

	2024
Machines	75.477.411
Vehicles	1.915.835
Total	77.393.246

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	
Beginning balance	97.893.539	
Cash flows	(43.233.095)	
Non cash change - additions	22.732.802	
Ending balance	77.393.246	

31. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025
Titipan gaji pensiunan	614.201.661
Setoran jaminan	39.019.455
Pendapatan yang belum diakui	3.702.027
Lain-lain	20.109.628
Jumlah	677.032.771

31. OTHER LIABILITIES

	2024
Pension salary deposits	604.788.693
Security deposits	43.676.778
Unearned revenue	4.107.301
Others	16.778.259
Total	669.351.031

32. MODAL SAHAM

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Modal dasar	10.000.000.000
Modal belum disetor	(5.186.906.000)
Modal disetor	4.813.094.000

32. SHARE CAPITAL

The Bank's share capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Authorized capital	10.000.000.000
Unpaid-up capital	(5.592.645.000)
Paid-up capital	4.407.355.000

Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No.13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL (continued)

Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.455.289	51,01	2.455.289.000	Government of Jawa Tengah Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Semarang	239.201	4,97	239.201.000	Municipality of Semarang
Kabupaten Sukoharjo	154.213	3,20	154.213.000	Regency of Sukoharjo
Kabupaten Pati	106.697	2,22	106.697.000	Regency of Pati
Kabupaten Demak	102.499	2,13	102.499.000	Regency of Demak
Kabupaten Cilacap	98.021	2,04	98.021.000	Regency of Cilacap
Kabupaten Pemalang	95.067	1,98	95.067.000	Regency of Pemalang
Kabupaten Grobogan	87.006	1,81	87.006.000	Regency of Grobogan
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,74	83.970.000	Regency of Banjarnegara
Kota Salatiga	77.495	1,61	77.495.000	Municipality of Salatiga
Kabupaten Kendal	75.101	1,56	75.101.000	Regency of Kendal
Kabupaten Boyolali	69.151	1,44	69.151.000	Regency of Boyolali
Kota Surakarta	67.170	1,40	67.170.000	Municipality of Surakarta
Kabupaten Kebumen	66.710	1,39	66.710.000	Regency of Kebumen
Kabupaten Batang	64.676	1,34	64.676.000	Regency of Batang
Kota Tegal	64.189	1,33	64.189.000	Municipality of Tegal
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,31	63.198.000	Regency of Wonogiri
Kabupaten Klaten	63.000	1,31	63.000.000	Regency of Klaten
Kabupaten Banyumas	60.419	1,26	60.419.000	Regency of Banyumas
Kabupaten Tegal	59.248	1,23	59.248.000	Regency of Tegal
Kabupaten Brebes	57.102	1,19	57.102.000	Regency of Brebes
Kabupaten Sragen	54.557	1,13	54.557.000	Regency of Sragen
Kabupaten Purworejo	52.374	1,09	52.374.000	Regency of Purworejo
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,07	51.501.000	Regency of Wonosobo
Kabupaten Blora	50.000	1,04	50.000.000	Regency of Blora
Kabupaten Karanganyar	46.000	0,96	46.000.000	Regency of Karanganyar
Kabupaten Magelang	45.000	0,93	45.000.000	Regency of Magelang
Kabupaten Semarang	42.335	0,88	42.335.000	Regency of Semarang
Kabupaten Temanggung	39.020	0,81	39.020.000	Regency of Temanggung
Kabupaten Rembang	37.376	0,78	37.376.000	Regency of Rembang
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,76	36.605.000	Regency of Purbalingga
Kabupaten Pekalongan	34.000	0,71	34.000.000	Regency of Pekalongan
Kota Magelang	32.273	0,67	32.273.000	Municipality of Magelang
Kabupaten Kudus	31.194	0,65	31.194.000	Regency of Kudus
Kabupaten Jepara	25.776	0,54	25.776.000	Regency of Jepara
Kota Pekalongan	25.661	0,53	25.661.000	Municipality of Pekalongan
Jumlah	4.813.094	100,00	4.813.094.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (continued)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	Government of Jawa Tengah Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	Municipality of Semarang
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	Regency of Sukoharjo
Kabupaten Pati	106.697	2,42	106.697.000	Regency of Pati
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	Regency of Demak
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	Regency of Cilacap
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	Regency of Pemalang
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	Regency of Grobogan
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	Regency of Banjarnegara
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	Municipality of Salatiga
Kabupaten Kendal	72.165	1,64	72.165.000	Regency of Kendal
Kota Tegal	64.189	1,46	64.189.000	Municipality of Tegal
Kabupaten Boyolali	64.151	1,46	64.151.000	Regency of Boyolali
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,43	63.198.000	Regency of Wonogiri
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	Regency of Klaten
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	Regency of Kebumen
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	Regency of Tegal
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	Regency of Banyumas
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	Municipality of Surakarta
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	Regency of Purworejo
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	Regency of Brebes
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	Regency of Sragen
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	Regency of Wonosobo
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	Regency of Blora
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	Regency of Batang
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	Regency of Karanganyar
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	Regency of Magelang
Kabupaten Semarang	42.335	0,96	42.335.000	Regency of Semarang
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	Regency of Temanggung
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	Regency of Rembang
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	Regency of Purbalingga
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	Regency of Pekalongan
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	Municipality of Magelang
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	Regency of Kudus
Kota Pekalongan	24.661	0,56	24.661.000	Municipality of Pekalongan
Kabupaten Jepara	25.776	0,58	25.776.000	Regency of Jepara
Jumlah	4.407.355	100,00	4.407.355.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Setoran tunai/ Cash deposits	Hasil Asset Management Unit/ Asset Management Unit result	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan umum/ General reserves	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023	85.005.000	481.000	3.046.000	14.221.000	102.753.000	December 31, 2023
Dana setoran modal	48.486.000	-	-	-	48.486.000	Fund deposits of capital
31 Desember 2024	133.491.000	481.000	3.046.000	14.221.000	151.239.000	December 31, 2024
Dana setoran modal	4.500.000	-	242.242.368	7.757.632	254.500.000	Fund deposits of capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(405.739.000)	-	-	-	(405.739.000)	Issued and fully paid capital
31 Desember 2025	(267.748.000)	481.000	245.288.368	21.978.632	-	December 31, 2025

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

34. PENGGUNAAN LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 13 Februari 2025 disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.270.684.258 dibagikan 50% sebagai dividen tunai sebesar Rp635.342.129 dan cadangan umum sebesar Rp151.211.427 untuk memperkuat struktur permodalan. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.7 tanggal 28 September 2025, menyetujui pembayaran sisa dividen 38,10% atas laba usaha tahun 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp241.888.334 yang dibagikan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sesuai proporsi kepemilikan saham dan sebesar Rp242.242.368 merupakan bagian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk dividen saham. Selain itu rapat memutuskan untuk pengalihan dari cadangan umum sebesar Rp15.503.926 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp7.746.294 yang dibagikan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sesuai proporsi kepemilikan saham, sedangkan sisanya sebesar Rp7.757.632 merupakan bagian Pemerintah Provinsi dalam bentuk dividen saham. Sehingga jumlah dividen saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No.20 tanggal 24 Desember 2025, dalam rangka mendukung optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah, memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan sisa cadangan lainnya menjadi dividen tunai sebesar Rp196.030.000 yang dibagikan kepada Pemerintah Provinsi sebesar Rp100.000.000 dan Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah sebesar Rp96.030.000 sesuai proporsi kepemilikan saham.

34. NET INCOME DISTRIBUTION

Distribution of net income 2024

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on February 13, 2025, it was agreed that the entire net profit for the 2024 fiscal year of Rp1,270,684,258 would be distributed 50% as cash dividends of Rp635,342,129 and the general reserve of Rp151,211,427 to strengthen the capital structure. Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No.7 dated September 28, 2025, it was agreed to pay the remaining 38.10% of the 2024 operating profit as a cash dividend of Rp241,888,334 to the Regency and City Governments - Central Java in proportion to their share ownership, and Rp242,242,368 is the portion of the Central Java Provincial Government in the form of stock dividends. In addition, the meeting decided to transfer Rp15,503,926 from the general reserve to be used for a cash dividend of Rp7,746,294 to be distributed to the regency and city governments in Central Java in proportion to their share ownership, while the remaining Rp7,757,632 is the share of the provincial government in the form of stock dividends. Thus, the total stock dividend for the Central Java Provincial Government is Rp250,000,000.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No.20 dated December 24, 2025, in order to support the optimization of Central Java's Local Government Revenue, it was decided and approved to transfer the remaining reserves into cash dividends amounting to Rp196,030,000, which will be distributed to the Provincial Government in the amount of Rp100,000,000 and to the Regency and City Governments - Central Java amounting to Rp96,030,000 in accordance with the proportion of share ownership.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Januari 2024, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp1.586.848.049 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.099.685.699 dan saldo laba sebesar Rp487.162.350 untuk memperkuat struktur permodalan.

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp3.191.494.223 dan Rp3.251.816.723. Cadangan umum dan tujuan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

34. NET INCOME DISTRIBUTION (continued)

Distribution of net income 2023

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 29, 2024, it was agreed that all net income for the 2023 fiscal year amounting to Rp1,586,848,049 would be distributed as a dividend of Rp1,099,685,699 and retained earnings Rp487,162,350 is general reserve to substantiate capital structure.

General and specific reserves

As of December 31, 2025 and 2024, general and special reserves amounting to Rp3,191,494,223 and Rp3,251,816,723. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan Bunga			Interest Income
Kredit yang diberikan	5.862.628.383	5.616.687.492	Loans
Efek-efek	1.079.644.591	826.688.738	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	141.814.129	172.643.565	Placements with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	66.157.344	56.851.345	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.083.561	-	Securities purchased under agreements to resell
Lain-lain	23.569	81.350	Others
	7.151.351.577	6.672.952.490	
Pendapatan Syariah			Income from Sharia
Pendapatan <i>murabahah</i>	329.986.028	279.107.447	Income from <i>murabahah</i>
Efek-efek	72.655.289	54.621.021	Marketable securities
Pendapatan <i>musyarakah</i>	50.226.358	52.461.740	Income from <i>musyarakah</i>
Penempatan pada bank lain	11.129.783	4.081.886	Placements with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	9.413.297	3.647.293	Placements with Bank Indonesia
Pendapatan <i>mudharabah</i>	7.684.984	8.683.403	Income from <i>mudharabah</i>
Pendapatan <i>ujrah</i>	371.891	217.840	Income from <i>ujrah</i>
Pendapatan <i>istishna</i>	175.407	347.006	Income from <i>istishna</i>
	481.643.037	403.167.636	
Sub-jumlah	7.632.994.614	7.076.120.126	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Efek-efek	1.315.612	1.272.958	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	248.695	489.655	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	16.979	20.614	Placements with other banks
Lain-lain	-	66.619	Others
Sub-jumlah	1.581.286	1.849.846	Subtotal
Jumlah	7.634.575.900	7.077.969.972	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.
 Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.
 Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.980.461 dan Rp1.295.161 atau sebesar 0,08% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 44).

35. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Loans interest income provided also includes fees and commissions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.

Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,980,461 and Rp1,295,161 which reflect 0.08% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 44).

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2025	2024
Rupiah		
Beban bunga kepada bank lain		
Beban bunga		
Surat berharga	40.229.741	2.372.402
Deposito berjangka	40.017.806	40.447.740
Pinjaman pasar uang antar bank	19.967.352	70.490.944
Giro	5.261.725	4.927.699
Tabungan	1.698.848	1.525.285
	<u>107.175.472</u>	<u>119.764.070</u>
Beban bunga kepada bank lain		
Beban syariah		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.864.899	1.620.447
Tabungan <i>mudharabah</i>	696.075	294.580
Giro wadiah	27.480	59.897
Tabungan wadiah	19.212	40.042
	<u>2.607.666</u>	<u>2.014.966</u>
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank		
Deposito berjangka	2.211.260.453	2.013.868.996
Giro	122.353.514	126.683.101
Tabungan	93.496.115	93.537.376
Pinjaman yang diterima	61.729.048	85.571.530
	<u>2.488.839.130</u>	<u>2.319.661.003</u>
Beban syariah		
Deposito <i>mudharabah</i>	124.507.521	86.270.836
Tabungan <i>mudharabah</i>	16.016.520	14.310.014
Pinjaman yang diterima	10.244.481	835.099
Giro wadiah	5.197.507	4.469.275
Tabungan wadiah	3.240.075	6.192.452
Lain-lain	853.308	1.593.396
	<u>160.059.412</u>	<u>113.671.072</u>
Sub-jumlah	<u>2.758.681.680</u>	<u>2.555.111.111</u>
Mata uang asing		
Beban bunga kepada bank lain		
Pinjaman pasar uang antar bank	465.795	983.980
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank		
Deposito berjangka	107.881	494.920
Giro	19.333	16.537
	<u>127.214</u>	<u>511.457</u>
Sub-jumlah	<u>593.009</u>	<u>1.495.437</u>
Jumlah	<u>2.759.274.689</u>	<u>2.556.606.548</u>

Rupiah
Interest expense to other banks
Interest expense

Marketable securities
 Time deposits
 Interbank money market
 Current accounts
 Saving accounts

Interest expense to other banks
Sharia expenses

Mudharabah time deposits
 Mudharabah saving accounts
 Wadiah current accounts
 Wadiah saving accounts

Interest expense to third parties non banks

Time deposits
 Current accounts
 Saving accounts
 Borrowings

Sharia expenses

Mudharabah time deposits
 Mudharabah saving accounts
 Borrowings
 Wadiah current accounts
 Wadiah saving accounts
 Others

Subtotal

Foreign currency

Interest expense to other banks

Interbank money market

Interest expense to third parties non banks

Time deposits
 Current accounts

Subtotal

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp36.636.699 dan Rp40.995.451 atau sebesar 1,33% dan 1,60% dari seluruh beban bunga (Catatan 44).

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp36,636,699 and Rp40,995,451 which reflects 1,33% and 1.60% of the total interest expense, respectively (Note 44).

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan administrasi bank dan ATM	277.118.634	242.320.371
Penerimaan hapusbuku	112.763.521	126.634.154
Pinalti pinjaman	36.974.771	44.335.735
Handling fee asuransi	30.504.423	32.986.659
Provisi dan komisi selain kredit	10.268.552	10.235.862
Bunga kredit hapusbuku	9.265.727	9.722.299
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	2.257.372	5.014.800
Dividen	14.056	46.152
Lain-lain	62.507.087	44.228.878
Jumlah	541.674.143	515.524.910

37. OTHER OPERATING INCOME

Income of bank and ATM administration
 Write-off recoveries
 Loans penalty
 Insurance handling fee
 Povision and comission other than loans
 Write-off interest loans
 Gain on spot and derivative transaction
 Dividend
 Others
Total

38. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	619.255.671	445.388.215
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.551.120	18.778.645
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 28)	1.924.271	892.000
Efek-efek (Catatan 8)	596.743	14.479
Bank garansi yang diberikan (Catatan 28)	39.514	1.042.669
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	1.608	402
Giro pada bank lain (Catatan 6)	886	-
Wesel ekspor (Catatan 10)	33	-
	625.369.846	466.116.410
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	(25.383.716)	(291.070.212)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(5.030.000)	(5.091.245)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 28)	(1.199.296)	(2.412.902)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 28)	(645.352)	(284.320)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(3.207)	(100.047)
Efek-efek (Catatan 8)	-	(4.777)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	(3.232)
	(32.261.571)	(298.966.735)
Jumlah	593.108.275	167.149.675

38. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision of allowance for impairment losses
 Loans (Note 12)
 Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
 Unused loans commitments granted to customer (Note 28)
 Marketable securities (Note 8)
 Bank guarantee issued (Note 28)
 Acceptance receivables (Note 11)
 Current accounts with other banks (Note 6)
 Bills (Note 10)
Recovery of allowance for impairment losses
 Loans (Note 12)
 Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
 Unused loans commitments granted to customer (Note 28)
 Bank guarantee issued (Note 28)
 Current accounts with other banks (Note 6)
 Marketable securities (Note 8)
 Acceptance receivables (Note 11)
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA

39. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan upah			Salary and wages
Gaji	302.736.733	301.543.703	Salaries
Tunjangan lainnya	297.990.345	301.943.926	Other allowance
Tunjangan pajak	163.174.739	167.784.568	Income tax allowance
Honorarium calon pegawai	40.172.544	38.747.726	Pre-personnel salaries
Tunjangan jabatan	4.754.998	1.897.200	Position allowance
	808.829.359	811.917.123	
Honorarium			Honorarium
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	19.298.667	15.548.667	Commissioners and Directors honorarium
Lain-lain			Others
Jasa produksi	274.588.781	327.325.643	Productivity bonus
Beban <i>outsourcing</i>	167.394.108	151.335.806	Outsource expenses
Beban imbalan kerja	84.324.651	83.215.710	Employee benefit expenses
Tantiem	68.647.195	81.831.411	Tantiem
Asuransi tenaga kerja	60.727.705	61.865.953	Employee insurance
Iuran JHT dan Dana Pensiun	56.407.987	51.804.782	Contribution of JHT and Pension Fund
Uang makan	43.784.568	49.235.273	Meal allowance
Pakaian dinas	37.815.280	36.213.850	Uniforms
Cuti tahunan dan cuti besar	34.918.063	31.010.224	Annual and holiday leaves
Pengobatan dan rawat inap	26.220.640	24.455.876	Welfare allowance
Uang lembur	12.595.385	21.610.603	Overtime
Beban pegawai lainnya	52.885.626	13.887.892	Other personnel expenses
Insentif	1.994.869	1.829.233	Incentive
	922.304.858	935.622.256	
Jumlah	1.750.432.884	1.763.088.046	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp99.250.764 dan Rp93.497.643 (Catatan 45).

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp99,250,764 and Rp93,497,643, respectively (Note 45).

Beban pegawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Barang dan jasa	265.031.093	245.538.561	Good and services
Promosi dan iklan	222.430.974	187.138.009	Promotion and advertisement
Premi asuransi	214.482.943	184.339.824	Insurance premiums
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	151.504.475	150.285.152	Depreciation and amortisation (Note 16, 17 and 18)
Pemeliharaan dan perbaikan	130.085.058	123.260.570	Depreciation and amortisation
Sewa	70.460.050	66.716.282	Rent
Iuran OJK	45.157.158	41.586.050	OJK contribution
Pendidikan dan pelatihan	38.755.988	35.824.472	Education and training
Jasa layanan	22.345.090	20.215.512	Service charge
Pelayanan kartu pegawai negeri dan sipil elektronik	16.761.843	19.097.004	Electronic civil and civil service card service
Pemasaran	13.527.052	13.959.185	Marketing
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.303.965	11.307.665	Vehicle and land right tax
Upah penagihan kredit	4.557.982	4.487.287	Loans collection fee
Dipindahkan	1.206.403.671	1.103.755.573	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2025	2024	
Pindahan	1.206.403.671	1.103.755.573	Brought forward
Pendukung kredit	1.362.154	1.075.870	Loans support
Pemasaran pihak ketiga	1.287.791	1.986.526	Third party marketing
Cover transfer	795.129	808.549	Cover transfer
Pembukaan kantor cabang	584.340	125.759	New branch opening
Kerugian terkait risiko operasional	59.640	-	Operating risk
Lain-lain	145.607.263	134.241.802	Others
Jumlah	1.356.099.988	1.241.994.079	Total

41. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2025	2024	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Pembagian pendapatan			Revenue distribution from
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	52.327.246	48.605.654	Financial Institution Pension Fund
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	3.459.586	4.492.102	Gain on sale of fixed assets (Note 16)
Sewa	1.317.377	981.694	Rental
Lain-lain	6.223.236	4.672.588	Others
	63.327.445	58.752.038	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Rekreasi dan olah raga	33.691.262	42.181.772	Recreation and sports
Iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan	5.784.781	5.373.839	Financial Institution Pension Fund contributions
Iuran keanggotaan Badan Pemusyawaratan Perbankan Daerah	2.359.860	2.288.809	Regional Banking Consultative body membership fee
Denda	165.689	107.500	Penalties
Pungutan OJK - DPLK	680.780	1.172.133	Charge of OJK - DPLK
Penjabaran transaksi valuta asing	66.857	1.346	Translation of foreign exchange transactions
Sosial	3.669	678	Social
Lain-lain	37.826.553	38.776.278	Others
	80.579.451	89.902.355	
Jumlah beban non-operasional - bersih	(17.252.006)	(31.150.317)	Total non-operating expenses - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2025	2024	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000	Bank guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Past due interest receivables
Kredit yang diberikan	846.150.420	849.782.821	Loans
Lain-lain	442.585.026	367.095.172	Others
Lain-lain	4.274	33.054.032	Others
Jumlah tagihan kontinjensi	1.290.989.720	1.252.182.025	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	(142.225.314)	(167.091.293)	Bank guarantee issued
Lain-lain	(106.236.930)	(106.236.930)	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	(248.462.244)	(273.328.223)	Total contingent liabilities
Jumlah kontinjensi - bersih	1.042.527.476	978.853.802	Total contingencies - net
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(330.984.827)	(385.172.842)	TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET
	2025	2024	
Hapus buku			Write-off
Hapus buku kredit	1.750.303.606	1.300.074.046	Write-off loans
Hapus buku lainnya	17.480.618	17.240.212	Other write-off
Jumlah hapus buku	1.767.784.224	1.317.314.258	Total write-off

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was futher regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Mlnistry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-7/DSPS/2025 tanggal 22 September 2025, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-5/DSPS/2024 tanggal 30 September 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp161.503.794 dan Rp146.234.235.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No.1 Tahun 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan (Premi PRP) tanggal 15 Mei 2024. Ketentuan ini mengatur iuran tambahan Bank untuk pendanaan program penanganan krisis perbankan, menetapkan besaran premi berdasarkan risiko Bank dan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025, besaran iuran Premi Program Restrukturisasi Perbankan (Premi PRP) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.631.248.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, 'LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

As of December 31, 2025, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 22, 2025 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 3.50% for deposits in Rupiah and 2.00% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2024, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 30, 2024 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp161,503,794 and Rp146,234,235, respectively.

As of December 31, 2025, based on Deposit Insurance Corporation Regulation (PLPS) No. 1 of 2024 on Banking Restructuring Program Premium (PRP Premium) dated May 15, 2024. This regulation governs additional contributions payable by banks to fund the banking crisis management program and stipulates the amount of the premium based on the Bank's risk profile and assets.

As of December 31, 2025, the Banking Restructuring Program Premium (PRP Premium) for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp10,631,248.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Central Java Province	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ Current account, time deposits, interest expenses
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Simpanan nasabah/ deposit from customers
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Simpanan nasabah/ loans, deposit from customers
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ Relationship management with Bank	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			Loans
Pejabat eksekutif	32.415.476	30.269.751	Executive officers
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,05%	0,05%	Percentage to total loans
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
Perusahaan asosiasi	15.939.206	76.625.985	Associated companies
Pemerintah daerah	8.416	14.624.259	Local government
Sub jumlah	15.947.622	91.250.244	Sub total
Persentase terhadap jumlah giro	0,15%	1,05%	Percentage to total current accounts
Tabungan			Savings
Perusahaan asosiasi	47.301.506	29.960.741	Local government
Pejabat eksekutif	7.911.196	34.459.969	Executive officers
Pemerintah daerah	16.581	77.215	Associated companies
Sub jumlah	55.229.283	64.497.925	Sub total
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,20%	0,24%	Percentage to total savings
Deposito berjangka			Time deposits
Perusahaan asosiasi	582.015.283	504.897.095	Local government
Pejabat eksekutif	27.035.829	13.203.100	Executive officers
Perusahaan asosiasi	-	101.550.607	Associated companies
Sub jumlah	609.051.112	619.650.802	Sub total
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	1,46%	1,63%	Percentage to total time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	680.228.017	775.398.971	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	-	6.372	Currents
Tabungan	25.217.757	10.601.791	Savings
Deposito berjangka	3.530.000	530.000	Time deposits
Jumlah	28.747.757	11.138.163	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,85%	0,31%	Percentage to total deposits from other banks
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	5.980.461	1.295.161	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,08%	0,02%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expenses
Giro	136.493	176.105	Current accounts
Tabungan	81.576	96.464	Saving accounts
Deposito berjangka	36.418.630	40.711.882	Time deposits
Jumlah	36.636.699	40.984.451	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,33%	1,60%	Percentage to total interest expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 4,93% p.a dan Kredit *Personal Loan* sebesar 8,00% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1,25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Direksi	88.845.481	83.698.324
Dewan Komisaris	28.235.422	27.671.315
Jumlah	117.080.903	111.369.639

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multiprose Loans is at 4.93% p.a and Personal loans of 8.00% p.a.

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Board of Directors	88.845.481	83.698.324
Board of Commisioners	28.235.422	27.671.315
Total	117.080.903	111.369.639

45. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

Laporan posisi keuangan	2025	2024
Aset		
Kas	68.095.615	67.580.091
Giro pada Bank Indonesia	409.766.484	315.354.137
Giro pada bank lain	170.385	81.736
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.704)	(817)
	168.681	80.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.759.249.000	978.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(150.000)	(5.180.000)
	1.759.099.000	972.820.000
Efek-efek	861.112.000	1.719.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
	861.112.000	1.719.000.000
Pembiayaan yang diberikan:		
Piutang <i>murabahah</i>	3.622.762.996	3.216.051.413
Piutang <i>istishna</i>	1.081.491	1.481.398
Piutang <i>qardh</i>	4.158.906	2.042.980
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	76.563.794	117.643.184
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	967.439.020	923.092.488
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(147.125.836)	(172.606.838)
	4.524.880.371	4.087.704.625
Aset tetap		
Biaya perolehan	77.368.044	61.580.122
Akumulasi penyusutan	(43.543.566)	(37.762.389)
	33.824.478	23.817.733
Aset lain-lain	56.117.194	58.408.232
Jumlah aset	7.713.063.823	7.244.765.737
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
Giro <i>wadiah</i>	452.137.660	468.992.715
Tabungan <i>wadiah</i>	810.062.581	705.081.708
Simpanan dari bank lain		
Giro <i>wadiah</i>	5.160.853	9.567.562
Tabungan <i>wadiah</i>	4.532.003	4.286.536
Liabilitas lain-lain	1.255.009.533	1.088.100.811
Jumlah liabilitas	2.526.902.630	2.276.029.332

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan)			45. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BUSINESS UNIT (continued)		
Laporan posisi keuangan (lanjutan)			Statements of financial position (continued)		
	2 0 2 5	2 0 2 4			
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Fund		
Dana syirkah temporer dari bukan bank			Temporary syirkah fund from non-bank		
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.340.089.621	1.329.324.626	Mudharabah savings		
Deposito <i>mudharabah</i>	3.025.396.080	2.609.840.305	Mudharabah time deposits		
Dana syirkah temporer dari bank			Temporary syirkah fund from bank		
Tabungan <i>mudharabah</i>	53.588.764	35.747.456	Mudharabah savings		
Deposito <i>mudharabah</i>	43.985.000	59.550.000	Mudharabah time deposits		
SIMA	615.000.000	810.000.000	SIMA		
Jumlah investasi tidak terikat	5.078.059.465	4.844.462.387	Total non-contractual investment		
Ekuitas			Equity		
Saldo laba	108.101.728	124.274.018	Retained earnings		
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	7.713.063.823	7.244.765.737	Total liabilities, non-contractual investment and equity		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2 0 2 5	2 0 2 4	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
Pendapatan operasional			Operating revenue		
Pendapatan dari jual beli	330.533.326	279.672.293	Revenue from the sale and purchase		
Pendapatan dari bagi hasil	57.911.342	61.145.142	Revenue from profit sharing		
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	11.129.783	4.081.886	Revenue from placements with other banks		
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	9.413.297	3.647.293	Revenue from placements with Bank Indonesia		
Pendapatan dari penempatan surat berharga	72.655.289	54.621.021	Revenue from placements on marketable securities		
Jumlah pendapatan	481.643.037	403.167.635	Total revenue		
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(162.667.079)	(115.692.187)	Third parties rights on profit sharing		
Pendapatan operasional - bersih	318.975.958	287.475.448	Operating revenue - net		
Pendapatan operasional lainnya	10.928.817	11.743.461	Other operating revenues		
Beban operasional lainnya			Other operating expenses		
Tenaga kerja	(99.250.764)	(93.497.643)	Personnel		
Administrasi dan umum	(97.148.015)	(73.706.578)	General and administrative		
(Penyisihan) pemulihan atas kerugian aset produktif	(5.450.638)	7.709.963	(Allowance) recovery for impairment losses of earning assets		
Lain-lain	(13.455.925)	(10.561.789)	Others		
Jumlah beban operasional lainnya	(215.305.342)	(170.056.047)	Total other operating expenses		
Beban operasional lainnya - bersih	(204.376.525)	(158.312.586)	Other operating expense - net		
Laba operasional	114.599.433	129.162.862	Operational income		
Pendapatan <i>non</i> operasional	36.078	139.993	Non operating income		
Beban <i>non</i> operasional	(6.533.783)	(5.028.837)	Non operating expenses		
Laba bersih	108.101.728	124.274.018	Net income		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

	2 0 2 5	2 0 2 4
Jumlah aset		
Konvensional	92.352.613.450	87.156.660.011
Syariah	7.713.063.823	7.244.765.737
	100.065.677.273	94.401.425.748
Jumlah pendapatan operasional		
Konvensional	7.152.932.863	6.674.802.337
Syariah	481.643.037	403.167.635
	7.634.575.900	7.077.969.972
Jumlah laba operasional		
Konvensional	1.773.159.242	1.721.164.322
Syariah	114.599.433	129.162.862
	1.887.758.675	1.850.327.184

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

	2 0 2 5	2 0 2 4
Jumlah aset		
Jawa Tengah	99.137.147.259	92.977.582.762
Jawa selain Jawa Tengah	928.530.014	1.423.842.986
	100.065.677.273	94.401.425.748
Jumlah pendapatan operasional		
Jawa Tengah	7.519.068.986	6.971.005.112
Jawa selain Jawa Tengah	115.506.914	106.964.860
	7.634.575.900	7.077.969.972
Jumlah laba operasional		
Jawa Tengah	1.817.004.913	1.744.401.864
Jawa selain Jawa Tengah	70.753.762	105.925.320
	1.887.758.675	1.850.327.184

46. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.
- Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.

Total assets
Conventional
Sharia
Total operating income
Conventional
Sharia
Total operating profit
Conventional
Sharia

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Java, Yogyakarta and Jakarta.

Total assets
Central Java
Outside Central Java
Total operating income
Central Java
Outside Central Java
Total operating profit
Central Java
Outside Central Java

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended
December 31, 2025**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai counterpart dan supporting bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank. Penilaian Profil Risiko meliputi penilaian atas risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara *Bank Wide* baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

47. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of ircular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank also creates a risk profile which can broadly map work units that have risks or potential risks that disrupt the continuity of the Bank's business. The Risk Profile Assessment includes an assessment of inherent risks and the Quality of Risk Management Implementation carried out for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)* Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

- 1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial Banks.
- 2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
- 3) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Profil Risiko Bank tahun 2025

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2025 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2025

No.	Jenis Risiko/ Risk type	Tahun/ Year 2024 TW/Q IV	Tahun/Year 2025				Trend (YoY)
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
3.	Risiko Likuiditas/ Risiko Operasional/ Operational Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
4.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low	Low	Tetap/ Stable
6.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low	Low	Low	Low	Low	Tetap/ Stable
7.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
8.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
9.	Risiko Imbal Hasil/ Yield Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
10.	Risiko Investasi/ Investment Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ Predicate Overall Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0260/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 06 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Enterprise Risk Management (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management. Divisi Enterprise Risk Management telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya mendasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

- a. Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
- b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
- c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
- d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
- e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
- f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence*, Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti treasuri dan aktivitas operasional lainnya.
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- h. Mengkoordinir *Business Continuity Management*, yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on Directors Decree No.0260/HT.01.01/DHC/2024 dated June 06, 2024 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, the risk management and monitoring activities of the Bank's Risk Management are carried out by the Enterprise Risk Management Division. The Enterprise Risk Management Division has made efforts to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has run as expected and is of course based on regulatory provisions, namely:

- a. Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
- b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
- c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.
- d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational
- e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
- f. In accordance with the second line function in the Three Lines of Defense, the Enterprise Risk Management Division carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.
- g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
- h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) risiko imbal hasil; (2) risiko investasi.

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

- a. Kebijakan pokok dalam perkreditan.
- b. Tata cara penilaian kualitas kredit.
- c. Profesionalisme dan integritas pejabat perkreditan Bank.
- d. *Four eyes principles*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (*risk taking unit*) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) risk of return, (2) Investment risk.

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (*fund provision*), *treasury* and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, *Enterprise Risk Management Division*, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

- a *Principal policy for credit*.
- b *Credit quality assessment procedures*.
- c *Professionalism and integrity officers of Bank's credit officer*.
- d *Four eyes principles*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

- a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep hubungan total fasilitas.
- b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
 - Profil risiko
 - Wilayah usaha dan segmen pasar
 - Jenis produk kredit
 - Debitur atau grup debitur
 - Profil jaminan/agunan

- c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.
- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

- a. Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of total facility relations;
- b. Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:

- Risk profile
- Business areas and market segments
- Types of credit products
- Debtor or group of debtors
- Profile security/collateral

- c. Monitoring and managing non-performing loans

The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:

- The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.
- The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.
- The Bank is required to have honest dedicated, integrity and responsible credit personnel within the context of credit control.

Handling non-performing loans includes:

- The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".
- Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back. Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management/ALMA*), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*), maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi risiko kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun *portofolio*, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating* dan *Portfolio Guideline*, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi *portofolio* kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.
- Surat Keputusan Direksi No.0500/HT.01.01/ERM/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skor Kredit Konsumer, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for credit risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

- *Decree of the Board of Directors No.394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the Industry Risk Rating Company Guidebook and Portfolio Guideline, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.*
- *Decree of the Board of Directors No.0500/HT.01.01/ERM/2024 dated Desember 31, 2024 concerning the Consumer Credit Score Company Guidebook, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System (IRS), yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.
- Surat Keputusan Direksi No.0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.
- Surat Keputusan Direksi No.0216/HT.0.0/ERM/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Internal Rating System* Unit Usaha Syariah sebagai salah satu referensi dalam menganalisa kelayakan pemberian pembiayaan kepada debitur yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumen untuk kredit konsumen guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun *portfolio*, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- Decree of the Board of Directors No.0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the *Internal Rating System* (IRS) *Company Guidebook* which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry conditions, business, management and financial performance.
- Decree of the Board of Directors No.0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the *Risk Acceptance Criteria* (RAC) *Company Guidebook*, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.
- Decree of the Board of Directors No.0216/HT.0.0/ERM/2023 dated July 12, 2023 concerning the *Company Internal Rating System Guidebook* for *Sharia Business Units* as a reference in analyzing the feasibility of providing financing to debtors which is assessed based on industrial, business, management and financial performance conditions.

The Bank has developed an *Internal Rating System* (IRS) and *Risk Acceptance Criteria* (RAC) for productive business loans and a *Credit Score* for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2025	2024	
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	89.335.525	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	8.591.837.577	Placements with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	179.873	-	Export bills
Tagihan akseptasi	32.570.947	17.261.242	Acceptance receivables
Efek-efek	15.948.745.615	17.325.209.700	Marketable securities
Kredit yang diberikan	64.208.159.077	63.977.021.010	Loans
Penyertaan saham	2.018.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538	579.995.128	Accrued interest income
	97.605.804.002	92.372.348.464	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2025	2024	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(1.350.833.268)	(1.340.233.266)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(142.225.314)	(167.091.293)	Guarantees issued
Jumlah	(1.493.058.582)	(1.507.324.559)	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2025 dan 2024:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2025	2024	
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	89.335.525	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	8.591.837.577	Placements with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	179.873	-	Export bills
Tagihan akseptasi	32.570.947	17.261.242	Acceptance receivables
Efek-efek	15.948.745.615	17.325.209.700	Marketable securities
Kredit yang diberikan	64.208.159.077	63.977.021.010	Loans
Penyertaan saham	2.018.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538	579.995.128	Accrued interest income
	97.605.804.002	92.372.348.464	

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2025	2024	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(1.350.833.268)	(1.340.233.266)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(142.225.314)	(167.091.293)	Guarantees issued
Jumlah	(1.493.058.582)	(1.507.324.559)	Total

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2025 and 2024, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:
- Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2025 and 2024:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2025							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	-	-	-	-	6.659.065.478	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	89.335.525	-	-	-	89.335.525	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.744.249.000	8.375.300.000	-	-	-	10.119.549.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	12.660.618.623	3.288.126.992	-	-	-	15.948.745.615	Marketable securities
Wesel ekspor	-	-	-	179.873	-	179.873	Export bills
Tagihan akseptasi	-	32.570.947	-	-	-	32.570.947	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	352.785	2.851.165	5.436.501.844	2.469.760.785	56.298.692.498	64.208.159.077	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	2.018.949	-	2.018.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	186.061.375	115.576.299	8.465.401	415	236.076.048	546.179.538	Accrued interest income
Jumlah	21.250.347.261	11.903.760.928	5.444.967.245	2.471.960.022	56.534.768.546	97.605.804.002	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.705.862.655)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						94.899.941.347	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	1.794.107.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.457.433	-	-	-	85.457.433	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.259.737.577	6.332.100.000	-	-	-	8.591.837.577	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11.222.593.142	6.102.616.558	-	-	-	17.325.209.700	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	21.428.572	861.003.989	178.528.397	7.928.375.801	54.987.684.251	63.977.021.010	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	190.023.617	48.656.776	11.546.945	623.286	329.144.504	579.995.128	Accrued interest income
Jumlah	15.487.890.333	13.447.095.998	190.075.342	7.930.458.036	55.316.828.755	92.372.348.464	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.673.242.370)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						89.699.106.094	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis menggunakan pendekatan statistik yakni menggunakan regresi untuk melihat arah pergerakan MEV dengan PD. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, BI Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Pertumbuhan Kredit, Indeks Penjualan Riil dan Indeks Harga Properti Residensial.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of the analysis using a statistical approach, namely using regression to see the direction of movement of MEV with PD. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, BI Rate, World Oil Price, World Gold Prices, Credit Growth, Real Sales Index and Property Price Index Residential.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

	2025															
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada																Current accounts
Bank Indonesia	6.659.065.478	-	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.659.065.478	-	6.659.065.478	with Bank Indonesia
Giro pada																Current accounts
bank lain	89.335.525	(16.879)	89.318.646	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.335.525	(16.879)	89.318.646	with other banks
Penempatan pada																Placements with
Bank Indonesia																Bank Indonesia
dan bank lain	10.119.549.000	(16.310.074)	10.103.238.926	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.119.549.000	(16.310.074)	10.103.238.926	and other banks
Efek-efek - bersih	15.948.745.615	-	15.948.745.615	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.948.745.615	-	15.948.745.615	Marketable securities - net
Wesel ekspor	179.873	(33)	179.840	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179.873	(33)	179.840	
Tagihan akseptasi	32.570.947	(5.046)	32.565.901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.570.947	(5.046)	32.565.901	Acceptance receivables
Pinjaman yang																
diberikan - bersih	56.538.332.820	(278.142.966)	56.260.189.854	635.972.507	(128.918.474)	507.054.033	2.361.847.543	(2.135.343.347)	226.504.196	4.672.006.207	(147.125.836)	4.524.880.371	64.208.159.077	(2.689.530.623)	61.518.628.454	Loans - net
Penyertaan saham	2.018.949	-	2.018.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.018.949	-	2.018.949	Investment in shares
Pendapatan bunga																
yang masih																
akan diterima	546.179.538	-	546.179.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	546.179.538	-	546.179.538	Accrued interest income
Jumlah	89.935.977.745	(294.474.998)	89.641.502.747	635.972.507	(128.918.474)	507.054.033	2.361.847.543	(2.135.343.347)	226.504.196	4.672.006.207	(147.125.836)	4.524.880.371	97.605.804.002	(2.705.862.655)	94.899.941.347	Total
	2024															
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada																Current accounts
Bank Indonesia	1.794.107.425	-	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	-	1.794.107.425	with Bank Indonesia
Giro pada																Current accounts
bank lain	85.457.433	(19.200)	85.438.233	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	(19.200)	85.438.233	with other banks
Penempatan pada																Placements with
Bank Indonesia																Bank Indonesia
dan bank lain	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	and other banks
Efek-efek - bersih	17.325.209.700	-	17.325.209.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.325.209.700	-	17.325.209.700	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi	17.261.242	(3.438)	17.257.804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.261.242	(3.438)	17.257.804	Acceptance receivables
Pinjaman yang																
diberikan - bersih	57.121.173.539	(243.792.118)	56.877.381.421	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	63.977.021.010	(2.655.430.778)	61.321.590.232	Loans - net
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga																
yang masih																
akan diterima	579.995.128	-	579.995.128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579.995.128	-	579.995.128	Accrued interest income
Jumlah	85.516.500.993	(261.603.710)	85.254.897.283	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	92.372.348.464	(2.673.242.370)	89.699.106.094	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer*, *cut loss limit*, sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0522/HT.01.01/ERM/2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Perubahan Kelima atas Lampiran Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management*.

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (*cash flow*) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen *Banking Book* (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori *Banking Book*) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dari Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Directors' Decree No. 0522/HT.01.01/ERM/2025 dated December 24, 2025 concerning the Fifth Amendment to the Attachment to Directors' Decree No. 0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning the Risk Management Guidelines and Work Procedures of the Enterprise Risk Management Division.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		2025									
		Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Aset keuangan										Financial assets	
Giro pada Bank										Current accounts with	
Indonesia	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	-	6.659.065.478	Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	89.335.525	-	-	-	-	-	-	-	89.335.525	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank										Placements with Bank	
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	10.009.049.000	25.700.000	84.800.000	-	10.119.549.000	Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	299.941.109	1.119.269.385	2.687.289.602	11.842.245.519	15.948.745.615	Marketable securities	
Wesel ekspor	-	-	-	-	179.873	-	-	-	179.873	Export bills	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	8.786.329	14.029.989	9.754.629	-	32.570.947	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan	1.051.219.543	414.234.935	2.296.916.654	55.737.518.281	69.004.202	16.757.559	139.047.421	4.483.460.482	64.208.159.077	Loans	
Jumlah aset keuangan	7.799.620.546	414.234.935	2.296.916.654	55.737.518.281	10.386.960.513	1.175.756.933	2.920.891.652	16.325.706.001	97.057.605.515	Total financial assets	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro	10.593.266.142	-	-	-	-	-	-	-	10.593.266.142	Current accounts	
Tabungan	28.164.562.733	-	-	-	-	-	-	-	28.164.562.733	Savings	
Deposito berjangka	-	-	-	-	13.409.182.858	16.734.465.683	11.575.972.991	58.925.188	41.778.546.720	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks	
Giro	321.409.852	-	-	-	-	-	-	-	321.409.852	Current accounts	
Tabungan	834.950.680	-	-	-	-	-	-	-	834.950.680	Savings	
Call money	-	-	-	-	1.088.400.000	-	-	-	1.088.400.000	Call money	
Deposito berjangka	-	-	-	-	712.286.780	283.235.000	130.875.000	-	1.126.396.780	Time deposits	
Pinjaman yang diterima	-	-	800.000.000	-	-	-	-	347.094.460	1.147.094.460	Borrowings	
Jumlah liabilitas keuangan	39.914.189.407	-	800.000.000	-	15.209.869.638	17.017.700.683	11.706.847.991	406.019.648	85.054.627.367	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(32.114.568.861)	414.234.935	1.496.916.654	55.737.518.281	(4.822.909.125)	(15.841.943.750)	(8.785.956.339)	15.919.686.353	12.002.978.148	Total gap repricing interest rate	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

		2024									
		Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate					
		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Aset keuangan										Financial assets	
Giro pada Bank										Current accounts with Bank Indonesia	
Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425		
Giro pada bank lain	85.457.433	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank										Placements with Bank	
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	6.818.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	8.591.837.577	Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	10.874.754.123	17.325.209.700	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan	1.341.722.998	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	108.241.236	41.134.473	615.244.071	11.469.454.987	63.977.021.010	Loans	
Jumlah aset keuangan	3.221.287.856	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	10.516.464.222	2.008.534.473	3.299.175.481	22.344.209.110	91.790.894.387	Total financial assets	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro										Current accounts	
Indonesia	8.704.802.847	-	-	-	-	-	-	-	8.704.802.847		
Tabungan										Savings	
Indonesia	27.345.953.658	-	-	-	-	-	-	-	27.345.953.658		
Deposito berjangka										Time deposits	
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	37.926.588.050	Deposits from other banks	
Simpanan dari bank lain										Current accounts	
Giro										Savings	
Indonesia	329.685.692	-	-	-	-	-	-	-	329.685.692		
Tabungan										Call money	
Indonesia	656.430.972	-	-	-	-	-	-	-	656.430.972		
Call money										Time deposits	
Indonesia	-	-	-	-	1.321.570.000	-	-	-	1.321.570.000		
Deposito berjangka										Borrowings	
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	956.764.816	230.250.000	122.685.000	-	1.309.699.816		
Pinjaman yang diterima	500.000.000	500.000.000	750.000.000	-	-	-	10.009.735	116.985.442	1.876.995.177		
Jumlah liabilitas keuangan	37.536.873.169	500.000.000	750.000.000	-	14.920.564.231	3.792.823.069	21.838.615.326	132.850.417	79.471.726.212	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(34.315.585.313)	(170.260.062)	1.910.846.749	47.410.636.558	(4.404.100.009)	(1.784.288.596)	(18.539.439.845)	22.211.358.693	12.319.168.175	Total gap repricing interest rate	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2025	2024
+50	29.827.113	28.651.414
-50	(29.827.113)	(28.651.414)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Risiko likuiditas merupakan Risiko kerugian akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek karena tidak dapat mengubah aset menjadi kas secara cepat dan mudah tanpa kerugian nilai yang signifikan, yang dapat mengganggu operasional dan bahkan menyebabkan kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik. Bank telah memiliki kebijakan terkini guna pelaksanaan manajemen risiko yaitu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas sehingga setiap potensi risiko likuiditas yang berdampak negatif pada ketahanan likuiditas Bank maupun profitabilitas dan permodalan Bank dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan dengan baik sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.360/HT.01.01/ERM/2025 tanggal 12 Agustus 2025 tentang Perubahan Keempat atas Lampiran Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 Tanggal 31 Oktober 2023 Tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assuming all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilities arising through foreign of assets and liabilities arising through foreign exchange transactions.

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (*maturity buckets*) based on the remaining term to maturity (*remaining maturity*) as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Liquidity risk is the risk of loss due to the inability to meet short-term payment obligations due to not being able to convert assets into cash quickly and easily without significant loss of value, which can disrupt operations and even lead to bankruptcy if not managed properly. The Bank has the latest policy for implementing risk management, namely identifying, measuring, monitoring and controlling liquidity risk so that any potential Liquidity Risk that has a negative impact on the resilience of the Bank's liquidity as well as the Bank's profitability and capital can be mitigated, managed and controlled properly in accordance with Director Decree No.360/HT.01.01/ERM/2025 dated August 12, 2025 concerning the Fourth amendment to the attachment to the Decree of the Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2025

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	6.659.065.478	6.659.065.478	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	89.335.525	89.335.525	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.119.549.000	1.744.249.000	8.264.800.000	25.700.000	84.800.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15.948.745.615	-	299.941.109	1.119.269.383	2.687.289.603	1.379.742.889	1.734.861.235	8.727.641.396	Marketable securities
Wesel ekspor	179.873	-	179.873	-	-	-	-	-	Export bills
Tagihan akseptasi	32.570.947	-	32.570.947	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	64.208.159.077	-	1.322.515.878	383.155.614	2.615.299.108	4.834.754.794	25.729.633.864	29.322.799.819	Loans
Penyertaan saham	2.018.949	2.018.949	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	546.179.538	-	104.978.678	765.554	45.922.609	30.941.423	112.688.287	250.882.987	Interest receivables
	97.605.804.002	8.494.668.952	10.024.986.485	1.528.890.551	5.433.311.320	6.245.439.106	27.577.183.386	38.301.324.202	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.705.862.655)	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	94.899.941.347								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	290.303.584	290.303.584	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	80.536.375.594	38.757.828.874	20.202.388.983	10.731.627.503	10.830.589.644	13.940.590	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.371.157.312	1.156.360.532	1.800.686.780	283.235.000	130.875.000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.147.094.460	-	-	-	-	800.000.000	141.064.396	206.030.064	Borrowings
Utang pajak	11.994.302	11.994.302	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	677.032.771	677.032.771	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	86.033.958.023	40.893.520.063	22.003.075.763	11.014.862.503	10.961.464.644	813.940.590	141.064.396	206.030.064	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.571.845.979	(32.398.851.111)	(11.978.089.278)	(9.485.971.952)	(5.528.153.324)	5.431.498.516	27.436.118.990	38.095.294.138	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	83.328.095.368								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2024

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									Current accounts with
Indonesia	1.794.107.425	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.457.433	85.457.433	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	460.000.000	6.358.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	17.325.209.700	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	1.143.878.907	-	9.730.875.216	Marketable securities
Tagihan akseptasi	17.261.242	-	17.261.242	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	-	1.449.964.233	370.874.411	3.276.090.820	4.597.255.621	24.715.826.112	29.567.009.813	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	239.271.721	733.753	681.409	11.533.639	20.630.613	125.167.051	181.976.942	Interest receivables
	92.372.348.464	2.580.295.528	11.398.920.972	2.338.955.820	5.971.555.869	5.761.765.141	24.840.993.163	39.479.861.971	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.673.242.370)								Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	89.699.106.094								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	310.550.298	310.550.298	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	73.977.344.555	36.050.756.505	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.617.386.480	986.116.664	2.278.334.816	230.250.000	122.685.000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	500.000.000	500.000.000	760.009.735	-	-	116.985.442	Borrowings
Utang pajak	38.366.118	38.366.118	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	669.351.031	669.351.031	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	80.489.993.659	38.055.140.616	15.420.564.231	4.292.823.069	22.588.615.326	15.864.975	-	116.985.442	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.882.354.805	(35.474.845.088)	(4.021.643.259)	(1.953.867.249)	(16.617.059.457)	5.745.900.166	24.840.993.163	39.362.876.529	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	77.816.751.289								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- *Clear accountability by related parties to operational risk management.*
- *Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.*
- *Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.*

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks

- *Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, fraud, and others.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.
- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan review secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.
- The Bank continuously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.
- The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performance regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing-masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggaan masyarakat, diperlukan adanya jaminan (*assurance*) keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi di tetapkan:

- No.0437/HT.01.01/ERM/2025 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko Tanggal 31 Oktober 2025
- No.0262/HT.01.01/ERM/2024 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Nomor 0559/HT.01.01/ERM/2022 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis)
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko, tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang Pedoman Penyusunan Risk Catalogue, Fraud Register dan Top 50 Risks tanggal 30 September
- Surat Keputusan Direksi No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (*Branch Risk Security Policy*).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the *Enterprise Risk Management Division* in the form of *Loss Event Data* (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (*assurance*) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- No.0437/HT.01.01/ERM/2025 concerning Company Guidebook and Procedures for Assessment of the Implementation of Risk Management and Risk Culture Dated 31 October 2025
- No.0262/HT.01.01/ERM/2024 concerning Amendments to the Decree of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Number 0559/HT.01.01/ERM/2022 dated 30 December 2022 concerning the Business Continuity Management System (*Business Continuity Management System*)
- Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture dated June 5, 2020.
- Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.
- Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru.
- Surat Keputusan Direksi No. 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pedoman Operational Risk Self Assessment.

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif kepada Bank. Risiko reputasi disebabkan adanya:

- Adanya Tindakan-tindakan, peristiwa, atau kejadian yang dapat menimbulkan publikasi dan persepsi negatif yang dapat merugikan bank
- Lemahnya tata kelola, budaya perusahaan, praktik bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh bank.
- Adanya Kejadian yang dapat meragukan kredibilitas
- Adanya Pelanggaran etika bisnis dikarenakan transparansi informasi keuangan yang buruk dan adanya kerja sama bisnis dengan pemangku kepentingan lain.
- Penurunan Kinerja aktivitas dan produk sehingga frekuensi dan materialitas keluhan nasabah meningkat.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- Board of Directors Decree No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities.
- Board of Directors Decree No. 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines.

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulations, or weaknesses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk resulting from a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Bank. Reputation risk is caused by:

- There are actions, events or happenings that can give rise to negative publicity and perceptions that can be detrimental to the bank.
- Weak governance, corporate culture, business practices and decision making carried out by the bank.
- There are events that could cast doubt on the
- There are violations of business ethics due to poor transparency of financial information and business collaboration with other stakeholders.
- Decreased performance of activities and products so that the frequency and materiality of customer complaints increases.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, penerapan strategi bisnis yang efektif menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan bagi bank namun penerapan strategi bisnis yang salah baik dari sisi konsep maupun implemntasinya akan menyebabkan bank terekspos risiko strategik. Risiko Strategik sendiri merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tentang Buku Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi Enterprise Risk Management (ERM).

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.
- Perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk

Strategic risk is a risk resulting from inaccuracy in making and or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment. The implementation of an effective business strategy is one of the keys to success for a bank, however the implementation of an incorrect business strategy both in terms of concept and implementation will cause the bank to be exposed to strategic risk. Strategic Risk itself is a risk caused by inappropriate determination and implementation of bank strategies, inappropriate decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes. The Bank manages strategic risks through the process of considering and making decisions on each strategic policy collectively and comprehensively by the Board of Directors and the committees that have been formed. To support this, the Bank has internal provisions contained in Directors' Decree No.0379/HT.01.01/ERM/2023 concerning Risk Management Manual and Work Procedures for the Enterprise Risk Management (ERM) Division.

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- Bank behavior or activities that deviate or violate applicable laws and regulations.
- Bank behavior or activities that deviate or conflict with generally accepted standards.
- Bank behavior or activities that deviate or conflict with sharia principles.

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

2 0 2 5

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Surat Utang				
Negara	5.313.180.090	-	-	5.313.180.090
Reksadana	407.152.270	-	-	407.152.270
Obligasi	308.366.457	-	-	308.366.457
Sekuritas Rupiah				
Bank Indonesia	129.090.800	-	-	129.090.800
Jumlah	6.157.789.617	-	-	6.157.789.617

2 0 2 4

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				
Reksadana	304.674.000	-	-	304.674.000
Surat Utang				
Negara	5.345.018.891	-	-	5.345.018.891
Obligasi	13.961.962	-	-	13.961.962
Jumlah	5.663.654.853	-	-	5.663.654.853

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
 Government Debenture
 Debts
 Mutual funds
 Debts
 Bank Indonesia
 Rupiah Securities
Total

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
 Mutual funds
 Government Debenture
 Debts
 Bonds
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Laba tahun berjalan	1.417.851.638	1.270.684.258
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.426.252	4.407.355
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	320.328	288.310

48. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

Profit for the current year
 Shares outstanding weighted average
Earning for the current year per share (full rupiah amount)

49. KONTINJENSI

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

49. CONTINGENCIES

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025, dimana hingga saat ini sedang dilakukan pembaharuan sehingga Perjanjian Kerjasama Induk masih mengacu kepada Perjanjian Kerjasama No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, sampai dengan ditandatangani perjanjian kerjasama yang baru.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No.7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025. As of the reporting date, the renewal of the agreement is still in process; therefore, the Master Cooperation Agreement remains referring to Cooperation Agreement No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No.7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning insurance coverage in the form of loss insurance and guarantees for Cash Loan and Non-Cash Loan credit facilities disbursed to the Bank's debtors, until the new cooperation agreement is signed.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.5005/HT.01.01/DRU/2022 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan telah dilakukan addendum sebanyak 2 (dua) kali, antara lain: (1) Addendum Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.31/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.4524/HT.01.04/DRU/2023 tanggal 10 Mei 2023 dan (2) Addendum II Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.21/PKS/OP-01/VI/2025 dan 6019/HT.01.04/DRU/2025 tanggal 02 Juni 2025.
 Terhadap addendum Perjanjian Kerjasama tersebut, Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan PT Jaminan Kredit Indonesia berlaku hingga tanggal 31 Januari 2028.
- c. Pada tanggal 29 September 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No.093/JJT/PKS/IX/2025 dan No.12069/HT.01.04/DRU/2025 tentang Perjanjian Kerjasama Induk, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 29 September 2025 sampai dengan tanggal 28 September 2028.
- d. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.
- e. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat *Cash Recycling Machine* (CRM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.
- f. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On June 7, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.36/PKS/OP-01/VI/2022 and No. 5005/HT.01.01/DRU/2022 concerning the guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR). The agreement has been amended twice, as follows: (1) Addendum to the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.31/PKS/OP-01/VI/2022 and No.4524/HT.01.04/DRU/2023 dated May 10, 2023 and (2) Second Addendum to the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) No.21/PKS/OP-01/VI/2025 and No.6019/HT.01.04/DRU/2025 dated June 2, 2025.
 Based on the aforementioned addenda, the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) with PT Jaminan Kredit Indonesia is valid until January 31, 2028.
- c. On September 29, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah under Agreement No. 093/JJT/PKS/IX/2025 and No. 12069/HT.01.04/DRU/2025 concerning a Master Cooperation Agreement, with a term of three (3) years commencing from September 29, 2025 until September 28, 2028.
- d. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.
- e. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.
- f. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- g. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.019/JJT/PKS/III/2024 dan No.3127/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Online serta Perjanjian Kerjasama No.020/JJT/PKS/III/2024 dan No.3137/HT.01.04/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.
- h. Pada tanggal 13 Desember 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Bangun Askrida No.094/PERJ/ABA/2024 dan No.14941/HT.01.01/DRU/2024, yang berlaku untuk 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Desember 2029.
- i. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.46/PKS/OP-01/VI/2022 dan No.5367/HT.01.01/DRU/2022, yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.
 Sejak berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama Induk tersebut hingga akhir tahun 2025, masih dilakukan proses pembaharuan Perjanjian. Bank dan PT Jaminan Kredit Indonesia telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan sementara terhitung mulai tanggal setelah jatuh tempo sampai dengan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Induk yang baru.
- j. Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Astra Buana No.LGL.036.1/PKS-Asuransi Astra/III/2025 dan No.2637/HT.01.04/DRU/2025, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 7 Maret 2025 sampai dengan tanggal 6 Maret 2030.
- k. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera No.P/68.1/KS/XII/2024 dan No.15276/HT.01.04/DRU/2024, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2029.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 26, 2024, the Bank entered into cooperation agreements with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) under Agreement No.019/JJT/PKS/III/2024 and No.3127/HT.01.01/DRU/2024 concerning the Online Kredit Usaha Rakyat (KUR) Guarantee, as well as Cooperation Agreement No.020/JJT/PKS/III/2024 and No.3137/HT.01.04/DRU/2024 concerning the Kredit Usaha Rakyat (KUR) Guarantee, with a term of three (3) years commencing from March 26, 2024 until March 26, 2027.
- h. On December 13, 2024, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Bangun Askrida under Agreement No.094/PERJ/ABA/2024 and No.14941/HT.01.01/DRU/2024, which is valid for a period of five (5) years and effective from December 13, 2024 until December 13, 2029.
- i. On June 22, 2022, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.46/PKS/OP-01/VI/2022 and No.5367/HT.01.01/DRU/2022, which was valid for a period of three (3) years and effective from June 22, 2022 until June 22, 2025.
 Subsequent to the expiration of the term of the Master Cooperation Agreement and up to the end of 2025, the renewal process of the agreement was still ongoing. The Bank and PT Jaminan Kredit Indonesia mutually agreed to implement a temporary extension commencing from the date following the maturity date until the execution of the new Master Cooperation Agreement.
- j. On March 7, 2025, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Astra Buana under Agreement No.LGL.036.1/PKS-Asuransi Astra/III/2025 and No.2637/HT.01.04/DRU/2025, which is valid for a period of five (5) years and effective from March 7, 2025 until March 6, 2030.
- k. On December 20, 2024, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Jasaraharja Putera under Agreement No. P/68.1/KS/XII/2024 and No.15276/HT.01.04/DRU/2024, which is valid for a period of five (5) years and effective from December 20, 2024 until December 20, 2029.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- l. Pada tanggal 3 Juli 2023, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Induk dengan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi No.6686/HT.01.06/DRU/2023 dan No.001/PKS/BNK/XII/2023, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan tanggal 21 Juli 2028.
- m. Pada tanggal 26 September 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.55/PKS/KUR/DIR/IX/2022 dan No.9032/HT.01.04/DRU/2022 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 19 Januari 2025.
Sejak berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut hingga akhir tahun 2025, masih dilakukan proses pembaharuan Perjanjian Kerjasama. Bank dan PT Asuransi Kredit Indonesia telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan sementara dengan jangka waktu perpanjangan selama 1 (satu) tahun sejak jatuh tempo terhitung mulai tanggal 19 Januari 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 atau sampai dengan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 5 Januari 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No.02/PKS/KUR/DIR/I/2024 dan No.0120/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjamin Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 05 Januari 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2027.
- o. Pada tanggal 6 Januari 2024, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.04/PKS/OP-01/I/2024 dan No.0121/HT.01.01/DRU/2024 tentang Penjaminan Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 06 Januari 2024 sampai dengan tanggal 06 Januari 2027.
- p. Pada tanggal 29 November 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Simas Jiwa No.14078/HT.01.04/BKR/2024 dan No.125/ASJ/perj.Umum/Igl/XI/2024 tentang pemasaran produk asuransi jiwa kredit dengan model bisnis referensi dalam rangka produk bank sampai dengan 28 November 2027

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. On July 3, 2023, the Bank entered into a Master Cooperation Agreement with PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi under Agreement No.6686/HT.01.06/DRU/2023 and No. 001/PKS/BNK/XII/2023, which is valid for a period of five (5) years and effective from July 22, 2023 until July 21, 2028.
- m On September 26, 2022, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia under Agreement No.55/PKS/KUR/DIR/IX/2022 and No.9032/HT.01.04/DRU/2022 concerning the guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 19, 2022 until January 19, 2025.
Subsequent to the expiration of the term of the Cooperation Agreement on the Guarantee of Kredit Usaha Rakyat (KUR) and up to the end of 2025, the renewal process of the cooperation agreement was still ongoing. The Bank and PT Asuransi Kredit Indonesia mutually agreed to implement a temporary extension for a period of one (1) year from the maturity date, commencing from January 19, 2025 until January 19, 2026, or until the cooperation agreement is executed by both parties, whichever occurs earlier.
- n. On January 5, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia under Agreement No.02/PKS/KUR/DIR/I/2024 and No. 0120/HT.01.01/DRU/2024 concerning the guarantee of Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 5, 2024 until January 5, 2027.
- o. On January 6, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia under Agreement No.04/PKS/OP-01/I/2024 and No. 0121/HT.01.01/DRU/2024 concerning the guarantee of Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA), which is valid for a period of three (3) years and effective from January 6, 2024 until January 6, 2027.
- p. On November 29, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Simas Jiwa under Agreement No.14078/HT.01.04/BKR/2024 and No.125/ASJ/perj.Umum/Igl/XI/2024 concerning the marketing of credit life insurance products under a referral-based business model in relation to the Bank's products, which is valid until November 28, 2027.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- q. Pada tanggal 20 Mei 2025, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin No.5415/HT.01.04/SYA/2025 tentang Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Asuransi Jiwa Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2028.

51. Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mendapat izin operasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tertanggal 2 April 2024. Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan bagian dari Divisi *Treasury*, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah

- Penyimpanan dan pengadministrasian efek.
- Penyelesaian transaksi efek.
- Layanan tindakan korporasi.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Jateng memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- Penyimpanan dan Pengadministrasian Efek (*Securities Safekeeping and Administration*) untuk melayani penyimpanan atau perlindungan aset, dokumen, atau barang berharga yang dilakukan oleh pihak ketiga, seperti lembaga keuangan, bank, atau penyedia jasa lainnya. Tujuan utama dari safekeeping adalah untuk memastikan keamanan aset, mencegah kerugian, dan memberikan kemudahan akses bagi pemiliknya saat diperlukan.
- Penyelesaian Transaksi Efek (*Securities Settlement Transaction*) untuk melayani proses penyelesaian transaksi keuangan, khususnya untuk aset atau surat berharga, di mana terjadi transfer kepemilikan dari penjual ke pembeli, serta transfer dana dari pembeli ke penjual. Proses ini dilakukan melalui perantara kustodian atau lembaga penyelesaian (seperti bank kustodian atau lembaga kliring) untuk memastikan transaksi berjalan dengan aman dan sesuai peraturan.

50. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. On May 20, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin under Agreement No. 5415/HT.01.04/SYA/2025 concerning a Cooperation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, with a term of three (3) years commencing from May 20, 2025 until May 20, 2028.

51. Custodian Services

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024. PT BPD Jawa Tengah Custodian Department, which is part of the Treasury Division, provides a full range of custodian services such as:

- Securities safekeeping and administration.
- Securities settlement transaction.
- Corporate Actions services.

In order to fulfill the investors' need in investing in various marketable securities and instruments, Bank Jateng Custodian Operations facilitates various services as follows:

- Securities Safekeeping and Administration to serve the storage or protection of assets, documents, or valuables carried out by third parties, such as financial institutions, banks, or other service providers. The main purpose of safekeeping is to ensure the security of assets, prevent losses, and provide easy access for their owners when needed.
- Securities Settlement Transaction to serve the settlement process of financial transactions, especially for assets or securities, where there is a transfer of ownership from the seller to the buyer, as well as a transfer of funds from the buyer to the seller. This process is carried out through a custodian intermediary or settlement institution (such as a custodian bank or clearing institution) to ensure that transactions run safely and in accordance with regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

51. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- c. Layanan Tindakan Korporasi (*Corporate Actions Services*) sebagai perantara yang membantu mengelola, memproses, dan memberikan informasi terkait *corporate action* kepada para investor atau pemegang efek serta layanan yang dilakukan oleh kustodian untuk mewakili kepentingan pemegang efek (investor) dalam rapat umum pemegang saham (RUPS/RUPO) atau rapat sejenis lainnya (*proxy*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kustodian Bank Jateng masing-masing memiliki 6 dan 2 nasabah dan nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp765.534.000 dan Rp57.000.000.

51. Custodian Services (continued)

- c. *Corporate Actions Services* as an intermediary that helps manage, process, and provide information related to corporate actions to investors or securities holders as well as services performed by custodians to represent the interests of securities holders (investors) in general meetings of shareholders (GMS/RUPO) or other similar meetings (*proxy*).

As of December 31, 2025 and 2024 Bank Jateng Custodian had 6 2 customers and the value of the portfolio held as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp765,534,000 and Rp57,000,000, respectively.

52. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

52. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW

- a. *Reconciliation of liabilities occurred from financing activities*

The table below shows reconciliation of liabilities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2025				Balance on December 31, 2025
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	1.876.995.177	Borrowings
Pencairan	-	2.590.446.578	2.590.446.578	Disbursement
Pembayaran	-	(3.320.347.295)	(3.320.347.295)	Payment
Jumlah	1.876.995.177	(729.900.717)	1.147.094.460	Total
Saldo 31 Desember 2024				Balance on December 31, 2024
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	2.129.658.779	Borrowings
Pencairan	-	3.795.608.313	3.795.608.313	Disbursement
Pembayaran	-	(4.048.271.915)	(4.048.271.915)	Payment
Jumlah	2.129.658.779	(252.663.602)	1.876.995.177	Total

- b. Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

- b. *The following are the non-cash financing activities:*

	2025	
Modal disetor	250.000.000	Paid capital

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

54. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Januari 2026.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2025:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109 on "Financial Instruments"

This amendment adds and clarifies the provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*.

- Amendments to PSAK 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments."

This amendment also changes the provisions in PSAK 109 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

54. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 21, 2026.